

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP N 1 TURI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing : Sugiyanto, M.Pd.



**Disusun oleh:
MEI PRITANGGUH
NIM 12104241067**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP NEGERI 1

TURI

Nama : MEI PRITANGGUH

NIM : 12104241067

Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan


Telah melaksanakan kegiatan SMP NEGERI 1 TURI dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Yogyakarta, 14 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Sugiyanto, M. Pd.


Siti Marfu'ah, S. Pd.

NIP. 19720408 200812 1 002

NIM. 19610691 198602 2 001

Mengetahui,



Kepala Sekolah

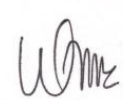
SMP Negeri 1 Turi


W. Martani, S. Pd.

NIP. 19600604 198112 2 008

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Turi


Winarto, S. Pd.

NIP. 19660318 199001 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya penyusun, dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMP Negeri 1 Turi dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertingkah laku dan berbuat.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
4. Ibu Woro Hartani, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Turi yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Dra. Tatik Haryati., selaku guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak Sugiyanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing PPL yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
7. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
8. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMP Negeri 1 Turi.

Seperti pepatah mengatakan “Takada gading yang tak retak”, penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

Mei Pritangguh

ABSTRAK

Laporan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara menyeluruh bagi semua jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Pelaksanaan PPL-BK dilaksanakan pada semester khusus dalam jangka waktu kurang lebih 30 hari, dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dalam pelaksanaan PPL-BK terdapat beberapa program kerja individu serta program PPL yang diencanakan. Hal ini dimaksudkan agar program PPL dapat dijalankan dengan maksimal dan memenuhi target yang sudah ditentukan. Dalam pelaksanaan PPL-BK di SMP N 1 Turi ini sangat mendapatkan apresiasi yang tinggi dari warga sekolah baik itu Guru BK maupun siswa-siswi SMP N 1 Turi. Banyak bantuan yang diberikan oleh Guru BK dan juga rekan-rekan PPL dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan.

Tentu juga ada beberapa kendala yang dialami selama PPL, salah satunya karena masalah waktu, namun keseluruhan pelaksanaan PPL dapat terlaksana dengan baik sesuai program yang telah direncanakan. Adapun keberhasilan semua itu tidak lepas dari dukungan dan juga bantuan yang diberikan dari semua warga SMP N 1 Turi. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama satu bulan ini benar-benar memberikan manfaat bagi mahasiswa selaku praktikan dalam membentuk karakter seorang pendidik yang baik.

Kata Kunci : Bimbingan dan Konseling, PPL, SMP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Profil SMP Negeri 1 Turi	2
3. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
1. Persiapan PPL.....	12
2. Pelaksanaan Praktik Bimbingan dan Konseling.....	18
3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL.....	23
BAB III PENUTUP	
Kesimpulan	25
Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Kegiatan PPL-BK

B. Data Umum SMP Negeri 1 Turi

1. Daftar Siswa Kelas Asuh

C. Need Assesment

1. Analisis Identitas Kebutuhan Masalah Siswa
2. Analisis Sosiometri

D. Laporan Pelaksanaan Kegiatan

1. Klasikal
2. Konseling Kelompok
3. Konseling Individu
4. Bimbingan Kelompok
5. Leaflet
6. Poster

E. Dokumentasi

1. Jurnal Harian PPL-BK
2. Foto-foto Kegiatan PPL-BK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP Negeri 1 Turi pada bulan Februari.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Turi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Turi terletak di Turi 1/27 Donokerto, Kec. Turi, Kab. Sleman, DIY. *Visi* yang dimiliki SMP Negeri 1 Turi adalah “Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Berbudaya”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap agama yang dianut warga sekolah untuk menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- c. Memberikan bekal keterampilan beriptek, berkarya seni, dan olahraga kepada peserta didik agar bermakna, bermanfaat dalam kehidupan.
- d. Menguatkan peserta didik berbudaya, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan Misi, sekolah mempunyai tujuan yang terangkum dalam 8 standar, antara lain:

- a. Standar Kompetensi Kelulusan
 1. Kriteria ketuntasan minimal dari 75 menjadi 76-77 untuk beberapa mata pelajaran.
 2. Penyusunan dan sosialisasi kriteria kenaikan kelas / peraturan akademik.
 3. Sosialisasi ujian.

- b. Standar Isi

Sekolah memiliki kurikulum sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lengkap dengan dokumen 1 dan dokumen 2.

- c. Standar Proses

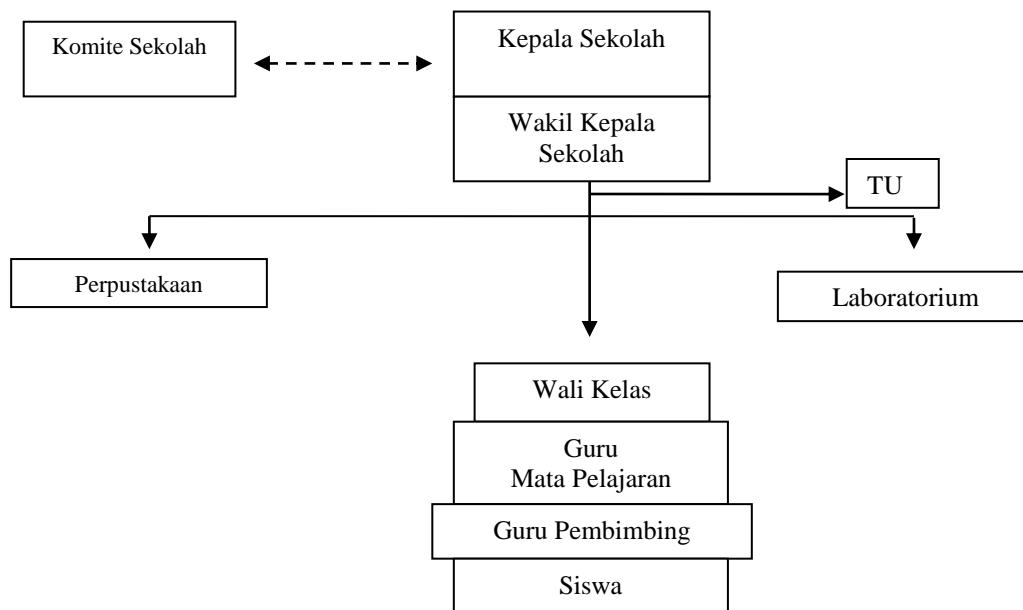
1. Mempertahankan kelulusan 100%.
2. Rerata kumulatif Nilai Ujian Nasional meningkat dari 31,38 menjadi 31,60.
3. Menjuarai berbagai lomba dari tingkat Korwil, kabupaten, provinsi, sampai tingkat nasional.
4. Siswa memiliki keterampilan hidup dan berdaya saing tinggi.

- d. Standar PTK

1. Lebih 80% kualifikasi guru sarjana.
2. Mengikutsertakan pendidik dan tenaga pendidik pada pelatihan, MGMP, seminar.
3. Memotivasi guru melanjutkan kuliah S2.

- e. Standar Sarana Prasarana
 1. Tersedianya alat pendidikan sesuai standar minimal pendidikan.
 2. Tersedianya ruang-ruang sesuai kebutuhan sekolah.
- f. Standar Pengelolaan
 1. Visi, Misi yang dihayati dan dilaksanakan warga sekolah.
 2. Profil sekolah yang meningkat baik kualitas maupun kuantitas.
 3. Dokumen-dokumen sekolah tertib, lengkap, dan tersip dengan baik.
- g. Standar Pembiayaan
 1. Pembiayaan BOS sesuai peruntukannya.
 2. Transparansi, akuntabel.
 3. Laporan yang didukung dokumen.
- h. Standar Penilaian
 1. Terlaksananya ulangan-ulangan.
 2. Penilaian menggunakan kurikulum 2006.
 3. Penilaian menggunakan kurikulum tahun 2013.
 4. Laporan hasil belajar ke siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Turi



4. Kondisi Fisik SMP N 1 Turi

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Turi memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat pasar turi dan jalan alternatif Jogja-Solo sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar dan menggunakan sepeda kayuh untuk berangkat dan pulang sekolah, karena sekolah memiliki lahan yang memadai untuk parkir sepeda kayuh.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Turi memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

3. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Turi yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorim computer, ruang laboratorium musik, dan ruang laboratorium bahasa yang semuanya terletak di lantai 2.

4. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang Batik berdekatan dengan wilayah kelas VII. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Turi yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup lengkap karena sudah terdapat mimbar, pembatas laki-laki dan perempuan, mukena, sarung, dan Al-Quran, penataan ruang mushola cukup rapi.

5. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, ruang Musik, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang PKK. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan voli. Ruang yang perlu ditambah adalah aula

untuk menunjang kegiatan siswa, ruang Agama Kristen maupun Katolik, kemudian penambahan lapangan untuk menunjang kegiatan siswa. Kemudian untuk lahan parkir sepeda kayuh sebaiknya diletakkan di lokasi yang mudah di jangkau dan juga dilakukan pelebaran agar memudahkan para siswa untuk memarkirkan sepedanya.

6. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

7. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas VII A dan berdekatan dengan perpustakaan dan parkir sepeda kayuh. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

8. Kamar Mandi

Terdapat 16 kamar mandi, yaitu 6 kamar mandi siswa putra, 9 kamar mandi siswa putri, dan 1 kamar mandi guru dan karyawan. Kamar mandi putra dan kamar mandi putri terletak di samping ruang PKK, belakang ruang Guru, dan lantai 2 dekat dengan kelas IX C, serta kamar mandi guru dan karyawan terletak di Ruang Guru.

5. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Turi

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Turi adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan 1 sarjana magister dan 22 sarjana S1, 1 orang ahli madya dan 1 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Turi mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Turi merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Turi berjumlah 7 orang.mencukupi dan sangat berpotensi.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Turi seluruhnya ada 17 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Pleton Inti, Paduan Suara, Robotic, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade M-IPA, Mading, Keroncong, conversation bahasa inggris, PKK, music ensemble dan Voli.

Kegiatan Ekstrakurikuler ada yang dikemas dalam bentuk Pengembangan Diri untuk yang bersifat pilihan setiap hari Rabu jam ke 4-5 dan juga dilakukan latihan rutin bagi ekstrakurikuler yang sifatnya wajib. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

6. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1Turi, memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 26orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 7orang, petugas Perpustakaan 2 orang, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP N 1Turi adalah sebagai berikut:

Kelas	Jumlah
VII	128
VIII	128
IX	128
Jumlah = 384	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1Turi telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar SMP N 1Turi menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMP N 1 Turi kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP N 1 Turi sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1Turi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti :Pramuka, Pleton Inti, Robotic, dan Paduan Suara sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII dan VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari:Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade M-IPA, Mading, Keroncong, conversation bahasa inggris, PKK, music ensamble dan Voli.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran di SMP N 1 Turi. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

C. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar

mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 13 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 2 Mei 2015 dan 13 Mei 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan

- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, diting)
- 14) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Turi.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi:

1) Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Penyusunan RPL dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan klasikal di dalam kelas. RPL dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, IX A dan IX B. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Turi dilaksanakan tanggal 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh LPPMP UNY.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan diprogram studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf LPPMP, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPL (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Proses Layanan Bimbingan Klasikal

Observasi proses pemberian layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh seorang guru BK di dalam kelas. Sehingga mahasiswa praktikan mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas secara efektif dan efisien. Selain pengamatan proses bimbingan klasikal, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat administrasi yang dibuat oleh guru BK sebelum layanan klasikal dilakukan. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses layanan bimbingan klasikal yaitu:

- a. Cara membuka pemberian layanan klasikal
 - Cara penyajian materi
 - Teknik layanan yang digunakan guru BK
 - 1) Penggunaan bahasa
 - 2) Gerak
 - 3) Cara memotivasi siswa
 - 4) Teknik bertanya
 - 5) Teknik penguasaan kelas
 - 6) Penggunaan media
 - 7) Bentuk dan cara evaluasi
 - 8) Cara menutup layanan klasikal
- b. Perilaku siswa pada saat mengikuti layanan klasikal
 - 1) Keaktifan siswa dalam kelas
 - 2) Perhatian siswa terhadap materi
 - 3) Menghormati pendapat orang lain
 - 4) Menghormati Pembimbing saat memberi bimbingan
 - 5) Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
 - 6) Kerapihan pakaian
 - 7) Sopan santun
 - 8) Keramaian kelas

- c. Perilaku siswa di luar kelas
Mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, kegiatan ekstrakurikuler, dll.
- d. Administarsi layanan BK
Sedangkan data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:
 - 1) Program tahunan
 - 2) Program semester
 - 3) Program bulanan
 - 4) Program mingguan
 - 5) Program harian
 - 6) Alat pengumpul data
 - 7) Data-data BK

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

- 1. Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2. Kondisi ruang kelas
- 3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1. Administrasi persekolahan
- 2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar (Bimbingan Klasikal)

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan(RPL)

Berdasarkan analisis situasi *need assessment* yang telah dilakukan praktikan pada bulan Februari s/d Maret 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung.

1. Praktik Bimbingan dan Konseling

1) Layanan Dasar

a) Bimbingan Klasikal

Bentuk : Layanan Klasikal

Sasaran :Siswa kelas VIII A, VIII B, IX A, dan IX B

Materi

Kelas VIIIA : Cara Mengembangkan Bakat dan Kemampuan Diri

Kelas VIIIB : Dampak Penggunaan Internet dan Media Sosial

Kelas IX A : Menghargai Orangtua

Kelas IX B : Bahaya Bullying

b) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

- Papan Bimbingan
- Poster
- Leaflet

c) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

d) Layanan Pengumpulan Data dan Administrasi BK

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

1. IKMS

Pengumpulan data IKMS dilakukan di awal semester. Hasil analisis IKMS akan digunakan sebagai acuan pembentukan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.

2. Sosiometri

Sosiometri digunakan sebagai acuan dalam menentukan kelompok dalam suatu kelas maupun hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan sosial siswa di kelas.

e) Pelayanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1. Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

2. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh

praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

f) Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait penjurusan dan kelanjutan studi.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan Praktik Bimbingan dan Konseling

Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan antara lain:

1. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

Materi :

Kelas VIII A : Cara Mengembangkan Bakat dan Kemampuan Diri

Kelas VIII B : Dampak Penggunaan Internet dan Media Sosial

Kelas IX A : Menghargai Orangtua

Kelas IX B : Bahaya Bullying

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Turi tidak memiliki jadwal masuk kelas jadi praktikan harus berkonsultasi denganguru pembimbing untuk dapat memenuhi target minimal melakukan bimbingan klasikal.

Pada awal bimbingan klasikal siswa yang diberi materi sangat antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal. Hal ini menjadikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk terus memberikan bimbingan melalui layanan klasikal dengan metode yang lebih menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih antusias lagi dalam mengikuti bimbingan klasikal ini.

Setelah beberapa kali praktikan melaksanakan bimbingan klasikal, rasa canggung dan bingung pun berkurang setelah pelaksanaan bimbingan klasikal yang kedua kalinya praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yakni dengan menonton video dan games. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi peserta didik yang ingin berbagi masalah dengan praktikan.

b. Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai. Materi Layanan informasi yang berupa:

1) Poster

a. Tujuan

Sebagai layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan poster dibidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

b. Sasaran

Seluruh siswa SMPN 1 Turi

c. Bentuk Kegiatan

Pengadaan poster bimbingan di sekitar lingkungan sekolah.

d. Waktu

Pemasangan poster dilaksanakan pada September minggu ke-1.

e. Dana

Keseleuruhan dana yang dikeluarkan untuk membuat poster bimbingan tercatat sebanyak Rp 16.000,-

f. Pelaksanaan

Mendesain gambar poster kemudian di cetak ke dalam kertas khusus poster, selanjutnya ditempel pada media sterofom sebagai pigura/alas.

2) Papan Bimbingan

a. Tujuan

Sebagai layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan papan bimbingan dibidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

b. Sasaran

Seluruh siswa SMPN 1 Turi

c. Bentuk Kegiatan

Pengadaan papan bimbingan

d. Waktu

Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus minggu ke-1

e. Dana

Keseluruhan dana yang dikeluarkan untuk membuat poster bimbingan tercatat sebanyak Rp 30.000,-

f. Pelaksanaan

Meringkas isi materi, mendesain papan bimbingan agar menarik, menempel dan menyusun gambar, memasang papan bimbingan

c. Layanan Pengumpulan Data dan Administrasi BK

Analisis masalah siswa berdasarkan angket Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS)

a. Tujuan

Sebelum memberikan layanan bimbingan dan konseling, praktikan melancarkan angket IKMS yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Analisis masalah siswa berdasarkan angket IKMS merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu pelayanan dasar bimbingan kelas, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok, dll.

b. Sasaran

Seluruh siswa SMP Negeri 1 Turi

c. Waktu

Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus minggu ke-1

d. Hasil terlampir

e. Faktor Pendukung

Adanya bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individual dilakukan kepada 1 siswa dari kelas IX A. Untuk siswa tersebut dilakukan konseling sebanyak 1x. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut ialah siswa kesulitan memahami pelajaran bahasa Inggris.

Pertama, praktikan mengamati hasil pengumpulan data IKMS, dari hasil tersebut praktikan menemukan bahwa siswa ini mengalami permasalahan dalam belajarnya. Setelah itu, praktikan memanggil siswa tersebut untuk datang ke ruang BK dan dilakukanlah proses konseling. Selanjutnya praktikan memberikan tindak lanjut yaitu dengan memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan keputusan yang terbaik untuk dirinya sendiri. Untuk lebih jelasnya, laporan dan hasil konseling individu terlampir.

b. Konseling Kelompok

Praktikan melakukan konseling kelompok di SMP Negeri 1 Turi, pada minggu ke-3. Pertama kali praktikan mendengarkan permasalahan siswa kelas IX A, selanjutnya dilakukanlah konseling kelompok

dikarenakan permasalahan yang dialami oleh hampir seluruh warga kelas IX A. Praktikan memberikan tindak lanjut yakni dengan mempertemukan pihak-pihak yang turut terkait dengan permasalahan tersebut.

c. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Orang tua siswa selalu diikutsertakan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa, namun kolaborasi dengan orang tua dilaksanakan oleh guru BK SMP Negeri 1 Turi. Kolaborasi dengan orang tua hanya dilakukan pada saat *home visit*, selebihnya praktikan hanya membantu dalam pelaksanaannya.

d. Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah

Dalam kolaborasi dengan pihak Luar sekolah guru Bk dan Praktikan bekerjasama dengan Puskesmas untuk membantu siswa yang mengalami masalah dengan penglihatan. Para siswa di rujuk untuk memerikasakan matanya dan konsultasi dengan dokter dengan didampingi guru BK.

e. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan praktik BK di SMP Negeri 1 Turi praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak ada kasus yang dirasa berat di SMP Negeri 1 Turi

f. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah dilaksanakan untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan dan informasi yang diperlukan dalam

pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan melakukan kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Turi, praktikan melakukan *home visit* sebanyak satu kali di Desa Donokerto Turi.

g. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali pada siswa kelas VIIIB. Bimbingan kelompok dilaksanakan dengan mengangkat materi penyalahgunaan internet karena dirasakan di SMP Negeri 1 Turi Penggunaan smartphone dan internet sudah banyak menyalahi tata tertib dan aturan sekolah

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Turi secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

Program praktik mengajar dilaksanakan tidak sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing sehingga selama PPL praktikan mengajar di kelas selama 4 kali pertemuan. Pada saat mengajar, biasanya praktikan melakukan praktik mengajar mandiri. Hal ini bertujuan agar praktikan berani untuk mengajar/melakukan bimbingan klasikal dikelas dengan kemampuan dan kreatifitasnya sendiri.

Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Turi juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik bimbingan klasikal. Hambatan dalam praktik bimbingan klasikal yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat bimbingan berlangsung berbicara dengan temannya, ada yang rajin, dan yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup tinggi hampir semua siswa.
- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi dalam pengkondisian siswa sangat

susah karena siswa kelas VIII ini memiliki karakteristik siswa yang berbeda, ada yang ramai dan ada yang diam. Sehingga dalam pengkondisian kelas cukup mengalami kesulitan.

- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti bimbingan dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses bimbingan klasikal.
- d. Banyak siswa yang merasa lelah saat melakukan pelajaran di jam terakhir. Sehingga materi yang diberikan kurang bisa diterima oleh siswa.

2. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka mengobrol sendiri dengan temannya tempat duduknya dipindah ke depan meja guru atau berpindah di barisan paling depan atau menerapkan *rolling* tempat duduk bagi semua siswa sesuai kehendak guru yang mengajar dan disesuaikan dengan kondisi siswa.
- b. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing kelas tanpa mengubah tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
- c. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas dengan cara mengajak siswa untuk berinteraksi dengan guru sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik.
- d. Mengutamakan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh di kelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- f. Melakukan permainan sederhana untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa di kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling. Praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, keterampilan, dan sikap profesional dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang sesuai dan tepat sasaran, serta meningkatkan kompetensi dalam mempersiapkan diri guna menjadi seorang konselor. Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Turi dapat berjalan dengan lancar.
2. Sasaran pelaksanaan layanan dan kelas binaan praktikan adalah kelas VIII A-B dan IX A-D, di mana terdapat 32 siswa dimasing-masing kelas.
3. Hubungan baik dengan Guru BK pamong terjalin, sehingga kerjasama dalam pelaksanaan program, layanan, dan administrasi Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Turi dapat berjalan dengan baik pula.
4. Layanan Bimbingan dan Konseling yang telah dilaksanakan meliputi; Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Layanan Penempatan dan Penyaluran, Layanan Penguasaan Konten, Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Kelompok, dan Layanan Konseling Individu, serta kegiatan pendukung seperti Aplikasi Instrumentasi, Himpunan Data dan Tampilan Kepustakaan.
5. Program Bimbingan dan Konseling yang disusun meliputi program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian.
6. Praktikan juga membuat media bimbingan berupa poster, leaflet, papan bimbingan dan juga kotak masalah.
7. Kendala yang muncul dalam PL BK adalah waktu yang tidak banyak karena terpotong oleh libur nasional, serta sulit dalam menentukan waktu dalam memberikan layanan BK selain layanan klasikal.

Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi, dapat diambil saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Praktikan diharapkan untuk selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam menyusun materi layanan, memaksimalkan media yang ada, dan memberikan layanan yang menyenangkan.
 - b. Praktikan diharapkan agar selalu bisa memotivasi siswa agar siswa senantiasa aktif saat diberi layanan.
 - c. Praktikan diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kelas saat memberikan layanan klasikal, dengan lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai macam situasi kelas. Hal ini sangat berguna untuk mengkondisikan kelas dalam proses pembelajaran.
 - d. Dalam pelaksanaan PPL di sekolah, praktikan diharapkan dapat lebih mempererat hubungan yang baik dan kerjasama dengan kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan warga sekolah yang lainnya.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Diharapkan kepada semua guru pembimbing, khususnya guru BK untuk selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada para siswa agar siswa mampu mengembangkan dirinya secara optimal.
 - b. Diharapkan guru pembimbing dapat menjadi figur yang mampu menjadi panutan, dan selalu menjadi sahabat siswa, agar siswa mampu merasa lebih dekat dan nyaman di lingkungan sekolah.

3. Bagi pihak LPPMP UNY
 - a. Diharapkan kepada lembaga Universitas agar mempersiapkan dengan baik dan senantiasa menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah yang terkait dengan kegiatan PPL.
 - b. Diharapkan kepada lembaga Universitas agar meningkatkan dan mempersiapkan pembekalan PPL yang maksimal agar mahasiswa PPL tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam praktiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.*
Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015.*
Yogyakarta: UPPL UNY.

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: UPPL Universitas
Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI PLL : SMP NEGERI 1 TURI
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Minggu Ke-/Bulan/Tanggal																								Jml. Jam													
		3						4						5						1								2											
		Agustus												September												P													
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
PROGRAM PPL																																							
PROGRAM MENGAJAR																																							
1	Penyusunan Satlan						1			1		1		1			1									1	1											7	
2	Konsultasi dengan DPL						2																															2	
3	Konsultasi dengan Guru Pembimbing		1	1	1																					1	1											5	
4	Administrasi BK		1	2		1	1			3	2	2	2	2		1	3	1	1	2				1	2				2	3		2	3	2	1	2	41		
5	Diskusi dengan teman sejawat		1	2							1			1		1																					6		
6	Layanan Klasikal				1								1					1											2								5		
7	Layanan Konseling Individual																2																1				3		
8	Layanan Konseling kelompok																											2									2		
9	Pembuatan Papan Bimbingan				1																																1		
10	Memberikan tugas mapel di kelas																																				0		
11	Home visit																																	1			1		
12	Kotak Masalah																		1																		1		
13	Papan Bimbingan				1																																1		
14	Poster Bimbingan			1		1	1									1		1									2										7		
15	Leaflet				1						1		1									2															5		
PROGRAM NON MENGAJAR																																							
16	Membimbing ekstrakurikuler/pengembangan diri			2							2						2											2									8		
17	Jaga piket			2	2	1					1	1					1	1	1									1	1	1				1	1	1	16		
18	Presensi siswa																											1					1				2		
19	Upacara Bendera Hari Besar Nasional							5																													5		
20	Upacara Bendera		1													1									1								1				4		
21	Labelisasi WC sekolah																																	2	1		3		
22	Sholat Juma'at Berjamaah											1									1							1									3		
23	Penarikan PPL																																		2		2		
24	Penyusunan Laporan																																		1	1	1	1	4
Jumlah Jam		P	4	5	6	7	3	4		5	5	7	4	4	5		4	3	8	4	4	2		3	5	6	3	4	5		5	4	5	3	6	3	87	47	

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Turi
 W. Hartati, S.Pd.
 NIP. 19600604 198112 2 008

Guru Pembimbing Lapangan
 Siti Marfu'ah, S. Pd.
 NIP. 19610961 198602 2 001

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Lapangan,
 Sugiyanto, M.Pd
 NIP. 19720408 200812 1 002

Praktikan PPL
 Mei Pritangguh
 NIM. 12104241067

**LAMPIRAN
DAFTAR SISWA ASUH
KELAS IX A**

NO.	NIS	NAMA	L/P	ALAMAT
1.	6088	JIHAN NUR SAFITRI	P	GARONGAN WONOKERTO TURI
2.	6167	ALIF NAFIANTORO	L	GONDOARUM WONOKERTO
3.	6201	ALIFIAN DONI KRISTIAWAN	L	BUNGAS RT01 RW15 DONOKERTO
4.	6134	ANDRIYANI LESTARI	P	SOROWANGSAN GIRIKERTO
5.	6168	ANTON WIJAYA	L	KEMBANG WONOKERTO
6.	6205	ATTIKA FATMA WATI	P	LEDOK LEMPONG WONOKERTO
7.	6137	BIMA AGUNG LAKSONO	L	NGELEMPOG GIRIKERTO
8.	6110	DEWI NURUL HUDA	P	BENING GIRIKERTO
9.	6143	ERRIA SURYA SEKAR GADING	P	RANDUSONGO DONOKERTO
10.	6176	FAHRUR FIRMANSYAH	L	LEDOKLEMPONG WONOKERTO
11.	6213	FEBY PERMATASARI NUGROHO	P	SOMOITAN GIRIKERTO
12.	6146	HANUNG HANDOKO SETO	L	POTRO PURWOBINANGUN PAKEM
13.	6148	INDAH AYU RUKMANA	P	KADILOBO PURWOBINANGUN
14.	6149	KEVIN NAFA MONTERA	P	MANGGUNGSARI WONOKERTO
15.	6215	KRISNA NUR CAHYA RAHMADANA	L	PERUM GAMA ASRI BLOK J 12
16.	6178	LEFTI FITRI DAMAYANTI	P	PULES LOR DONOKERTO
17.	6180	MIFTAQL ANJAR SARI	P	KUNCEN GIRIKERTO
18.	6153	MUHAMMAD DAMAS PRATAMA	L	DADAPAN WONOKERTO
19.	6154	MUHAMMAD FAQIH HUSAEN	L	DADAPAN WONOKERTO
20.	6218	NURUL HIDAYATI	P	GABUGAN DONOKERTO
21.	6219	PRATAMA HERDA SANTOSO	L	GARONGAN WONOKERTO
22.	6121	RENI ELYAWATI	P	LEDOK LEMPONG WONOKERTO
23.	6223	RIFKI IHZA MUHAMMAD B.S	L	PULIH REJO DONOKERTO
24.	6160	RIZAL ROHMAT MAULANA	L	SEMPU RT 03 RW 06 WONOKERTO
25.	6125	SALSYA YUNIAR KURNIA	P	NGANGGRING GIRIKERTO
26.	6192	SEPTIAN PRASETYO AJI	L	TURI DONOKERTO
27.	6224	SYAFIQ IHSAN	L	KEMBANGARUM DONOKERTO
28.	6161	TAUFIK NURHIDAYAT	L	IMOREJO WONOKERTO
29.	6162	TRI HUDA	L	DADAPAN WONOKERTO
30.	6130	VINSESIUS HENDRA SAPUTRA	L	NGEMBESAN MANGGUNGSARI
31.	6195	WINA DWI MARTANTI	P	TURI RT 01 RW 27 DONOKERTO
32.	6131	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	BANGANMULYO GIRIKERTO

Laki-laki : 18
Perempuan : 14
Jumlah : 32

Sleman,30 Juli,2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Woro Hartanti, S.Pd.
NIP: 19600604 198112 2 008

Siti Marfuah,S.Pd.
NIP. 19610619198602 2 001

**DAFTAR SISWA ASUH
KELAS IX B**

NO.	NIS	NAMA	L/P	ALAMAT
1.	6101	ACHMAD FAUZAN BAIDLHOWI	L	SEMPU RT03/ RW06 WONOKERTO
2.	6164	ADINDA RENZI TRIXZY EKA PUTRI	P	TEGALPANGGUNG GIRIKERTO
3.	6102	ADNAN ASKURI	L	GARONGAN WONOKERTO TURI
4.	6104	AHMAD HIDAYATULLAH	L	JAMBLANGAN PURWOBINANGUN
5.	6199	AINUR RAIHAN	L	PERUM GAMA ASRI
6.	6203	ANGGAR PEGGY SAPUTRA	L	GONDOREJO RT2 RW14 JAMBUSARI
7.	6204	ANGGRAENI KUSUMA WARDANI	P	DADAPAN WONOKERTO
8.	6106	AYU SRI UTAMI	P	BECICI WONOKERTO TURI
9.	6170	BAYU WARDANI	L	PULIHREJO DONOKERTO
10.	6206	BUKHORI TRI SUSANTO	L	SIDOSARI WONOKERTO
11.	6171	BUNGA RATIH RETNANINGRUM	P	PROJAYAN WONOKERTO
12.	6173	DEVARA ARGAYASYA ARIYANTO	L	LEDOK LEMPONG WONOKERTO
13.	6142	EFA TRI SUSANTI	P	NGAMBUL BANGUNKERTO
14.	6212	FAJAR RAMADHANIE	P	TROJAYAN WONOKERTO
15.	6116	FURI INDAH NURISTIANINGSIH	P	KEMIRI KEBO WONO GIRIKERTO
16.	6214	GALIH WAHYU SRIAGUNG	L	GLAGAHOMBO GIRIKERTO
17.	6144	HANAN IRAWAN	L	PERUM GAMAASRI J7
18.	6145	HANI NUR FITRIANA	P	DUKUH DONOKERTO TURI
19.	6147	ICHSAN SAKTI WIJAYA	L	SELOWANGSAN WONOKERTO
20.	6118	JIHAN MUSTIKA	P	TAWANGREJO PURWOBINANGUN
21.	6150	KURNIA ARDY FADHIL RAMADHAN	L	CEPET PUWOBINANGUN PAKEM
22.	6120	MUHAMMAD JOHAN ARDIANSYAH	L	NGUMBUL BANGUNKERTO
23.	6181	MUHAMMAD RADITYA	L	DADAPAN WONOKERTO
24.	6183	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	TURI RT01/27 DONOKERTO
25.	6157	NUR AMINA ROHANI	P	KEMBANG WONOKERTO
26.	6188	RESTU SUNNU ADITYA	L	IMOREJO WONOKERTO
27.	6189	RIA PUTRI LESTARI	P	PULES KIDUL DONOKERTO
28.	6124	RIZKI WAHYUNI	P	PROJAYAN WONOKERTO
29.	6128	TEGAR KURNIAWAN	L	GABUGAN DONOKERTO
30.	6225	VIANITA PRASETYAWATI	P	PROJAYAN WONOKERTO
31.	6194	WENING RATRI SWASTANTI	P	PERUM GAMASARI BLOK M 04
32.	6227	ZAHRA RASYIDA	P	KEMBANGARUM XIV DONOKERTO

Laki-laki : 16
Perempuan : 16
Jumlah : 32

Sleman, 30 Juli 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Woro Hartanti, S.Pd
NIP.19600604 198112 2 008

Siti Marfuah, S.Pd
NIP. 19610619 198602 2 001

**DAFTAR SISWA ASUH
KELAS IX C**

NO	NIS	NAMA	L/P	ALAMAT
1.	6103	AFIFAH NUR HIDAYATI	P	KENARUHAN DONOKERTO
2.	6165	AGUNG PRASETYO	L	NANGGRUNG LOR WONOKERTO
3.	6197	AHMAD YOGA PAMUNGKAS	L	KEMBANG ARUM BANDARAN DONOKERTO
4.	6200	ALFINA DAMAYANTI	P	TLATAR WONOKERTO
5.	6166	ALFINA NUR CAHYANI	P	GABUGAN DONOKERTO
6.	6133	ANA MEILANI	P	NGENTAK DUKUH DONOKERTO
7.	6136	ANWAR ROZIQIN	L	GABUGAN DONOKERTO
8.	6207	DANANG KURNIAWAN	L	WATUADEG PURWOBINANGUN
9.	6108	DENI HENDRIAWAN	L	KEMBANG ARUM DONOKERTO
10.	6139	DESY KURINASKA QONITA	P	PERUMGAMA ASRI N 18 DONOKERTO
11.	6209	DHINAR TUWUH PANGESTUTI	P	NANGSRI KIDUL GIRIKERTO
12.	6174	DIFA WISNU ARIANTO	L	GLAGAHOMBO GIRIKERTO
13.	6140	DINDA OKTARINI	P	KEMBANG ARUM DONOKERTO
14.	6112	EDI KURNIAWAN	L	TEGALSARI GIRIKERTO
15.	6211	ERLINDA ISWANDARI	P	GADING DONOKERTO
16.	6114	FAJAR SEJATI	L	BECICI WONOKERTO
17.	6115	FINTA RAHMANISA ALDILA	P	KEMUNDUNG CANDI BINANGUN
18.	6117	INTAN NURAINI DIAH MEGAFITRIA	P	NANGSRI KIDUL GIRIKERTO
19.	6177	KRISTIAWAN	L	KLOPOSAWIT GIRIKERTO
20.	6151	LEVIA SUNDARI ARASELY	P	NANGSRI LOR
21.	6152	LINA WULAN APRILIANI	P	WONOREJO MERDIKOREJO
22.	6179	LUTHFIANA SEKAR FITRASAKTI	P	NGUMBUL BANGUNKERTO
23.	6119	MAS 'UDIN NUR HIDAYAT	L	BALERANTE WONOKERTO
24.	6155	MUHAMMAD RISKI YUNianto	L	BECICI WONOKERTO
25.	6184	NOVARINDA NURUL AZIZAH	P	SEKONODO DONOKERTO
26.	6187	RAFLI RAHMAD YANUAR	L	SOMOETAN GIRIKERTO
27.	6220	REKA SAFITRI	P	SIDOSARI WONOKERTO
28.	6190	RIFKA WULANDARI	P	LUNGGUHREJO WONOKERTO
29.	6122	RIZAL SETYA NUARI	L	MANGUNSARI WONOKERTO
30.	6126	SARI KURNIAWATI	P	WRINGIN KIDUL PURWOBINANGUN
31.	6228	SHIDIQ KURNIAWAN	L	KEMBANGARUM BALONG RT04 RW31
32.	6129	VINA SITI AISYIAH	P	DERMO MERDIKOREJO TEMPEL

Laki-laki : 15
Perempuan : 17
Jumlah : 32

Sleman, 30 Juli 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Woro Hartanti, S.Pd
NIP.19600604 198112 2 008

Siti Marfuah,S.Pd
NIP. 19610619 198602 2 001

**DAFTAR SISWA ASUH
KELAS IX D**

NO	NIS	NAMA	L/P	ALAMAT
1.	6132	ADITYA ANNAS MUHAMMAD	L	KENAGAN WONOKERTO TURI
2.	6198	A'IMSA ARISTA	P	PUTHUK WONOKERTO
3.	6202	ALIYAH	P	SOMOETAN DONOKERTO
4.	6105	AMELIA PUSPITASARI	P	KEMIRIKEBO GIRIKERTO
5.	6135	ANNISA UTAMI	P	DADAPAN DONOKERTO
6.	6169	AXCEL HAIKAL	L	SOKODONO DONOKERTO
7.	6172	CARISSA DILA AMANDA	P	GLAGAH OMBO GIRIKERTO
8.	6138	DELILA PERTIWI ELI	P	PROJAYAN WONOKERTO
9.	6109	DESY FITRIA NURAINI	P	GLAGAH OMBO DONOKERTO
10.	6208	DEWA SURYO PUTRO	L	CANDI PURWOBINANGUN
11.	6111	DINAR KURNIAWAN	L	GADING DONOKERTO
12.	6210	DINDA SALSHABILA FORTUNA	P	SOKOMARTO RT04 RW 23 DONOKERTO
13.	6141	DITYA ANGGRAHENI RAHAYU	P	LEDOK LEMPONG WONOKERTO
14.	6113	ERLISZA OCTY PRADISTA	P	GADING DONOKERTO
15.	6175	FAHRI RESA MAHARDIKA	L	SURODADI KIDUL DONOKERTO
16.	6156	NANANG NURKHOLIS	L	IMOREJO WONOKERTO
17.	6182	NANDA KHAIRINA SAPUTRI	P	BANGUN SARI BANGUNKERTO
18.	6217	NIKEN AMELLIA SARI SUKARDI	P	GARONGAN WONOKERTO
19.	6185	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZF	P	NANGGRUNG WONOKERTO
20.	6186	PRAMUDYA HANUNG HARJUNADI	L	GATAK DONOKERTO
21.	6158	RATNA KUSUMANINGRUM	P	BECICI WONOKERTO
22.	6221	RENDRA TRI KUNCORO	L	KEPITU TRIMULYO
23.	6159	RESDA RENATA WIJAYA	L	PROJAYAN WONOKERTO
24.	6222	RIDHO ADHA RASTA ALDRIANTO	L	JAMBLANGAN PURWOBINANGUN PAKEM
25.	6123	RIZKI AJI SURYA	L	GARONGAN WONOKERTO
26.	6191	RULI DANI AKHMADI	L	GARONGAN WONOKERTO
27.	6127	SUKMA JIHAD DARMAWAN	L	SURODADI DONOKERTO
28.	6193	TASIA RIZQI NURIA	P	JOMBORAN DONOKERTO
29.	6163	YOGI DEDEK SYAHDANI	L	PULIHREJO DONOKERTO
30.	6229	MUHAMMAD MAULANA IKHSAN	L	KENTENG SANGUREJO WONOKERTO
31.	6359	DONI ARTA PRATAMA	L	BAYAN GIRIKERTO TURI
32.	6230	ALFI NUR AZIZAH	P	DADAPAN WONOKERTO

Laki-laki : 16
Perempuan : 16
Jumlah : 32

Sleman, 30 Juli 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Woro Hartanti, S.Pd
NIP.19600604 198112 2 008
001

Siti Marfuah, S.Pd
NIP . 19610619 198602 2

**DAFTAR SISWA ASUH
KELAS VIII A**

NO	NIS	NAMA	L/P	ALAMAT
1.	6295	ADITYA ANANGI FAUZI	L	GONDOREJO LOR WONOKERTO
2.	6264	AFIF SYAID PRATAMA	L	KEMBANG ARUM XIV DONOKERTO
3.	6233	ALDORA GAVRILA FA'IQ	L	DALEMAN GIRIKERTO TURI
4.	6296	ALITA ADHA RAIHANIFA	P	POTRO PURWOBINANGUN
5.	6298	ANNISA NURUL MARFUAH	P	BALERANTE WONOKERTO
6.	6299	ARDHIKA DWIPRASETYA	L	RANDUSONGO DONOKERTO
7.	6300	AULIYA SABRINA	P	PONOSARAN LOR GIRIKERTO
8.	6331	BANGKIT BAGAS SETIAWAN	L	KEMBANG ARUM DONOKERTO
9.	6332	BUDI WINARNO	L	-
10.	6303	DIAN AYU KUSUMAWARDANI	P	-
11.	6240	DIFFA AULIA RAHMANINGTYAS	P	NGENTAK BANGUNKERTO TURI
12.	6241	ELDRIDA GAVRILA FA'IQ	L	DALEMAN GIRIKERTO
13.	6242	ELEONORA ILLENIA CHRISTA	P	BENERAN PURWOBINANGUN
14.	6273	FEBRI ARIYANTO PRATAMA	L	BECICI WONOKERTO TURI
15.	6335	FIKA RIFKYA RAHMAWATI	P	KEMIRI KEBO GIRIKERTO
16.	6244	GAITHA RISANTI	P	BENERAN PURWOBINANGUN
17.	6339	HARI WIBOWO	L	PUTHUK WONOKERTO
18.	6342	JEVRI SUGARA	L	RANDUSONGO DONOKERTO
19.	6312	LINDA AYU ARDHANI	P	SANGUREJO
20.	6277	MIA NISAUL FIRDAUS	P	RYODADI BANGUNKERTO
21.	6313	MUHAMAD JULIANTO	L	-
22.	6279	MUHAMMAD DESFRI GUNADI	L	GARONGAN DONOKERTO
23.	6347	OCTAVIANA NURMALASARI	P	TURI DONOKERTO TURI
24.	6323	RIZKA WAFIG ELZA ANJANI	P	BECICI DONOKERTO
25.	6256	STEPHANUS HUDDY HENDYAWAN	L	GABUGAN DONOKERTO TURI
26.	6257	SULUNG FEBYANA GUNARTI	P	GONDOARUM DONOKERTO
27.	6290	TISCA MARDIANI	P	GARONGAN KEMBANG WONOKERTO TURI
28.	6325	TRIYANINGSIH	P	RANDUSONGO DONOKERTO
29.	6354	VICKY NADJANDRA WIGUNO	L	GABUGAN DONOKERTO
30.	6260	WAHYU JALU WICAKSANA	L	SURODADI GIRIKERTO TURI
31.	6261	YOHANES INDRA PRAKOSA	L	NGLEMPONG GIRIKERTO TURI
32.	6294	YULIA MITAYANI	P	IMOREYO GIRIKERTO TURI

Laki-laki : 16
Perempuan : 16
Jumlah : 32

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Woro Hartanti, S.Pd
NIP.19600604 198112 2 008

Sleman,30 Juli 2015

Guru Pembimbing

Siti Marfuah,S.Pd
NIP. 19610619 198602 2 001

**DAFTAR SISWA ASUH
KELAS VIII B**

NO	NIS	NAMA	L/ P	ALAMAT
1.	6263	ADITYA FATUROHMAN	L	TLATAR WONOKERTO TURI
2.	6265	AGUS GUNAWAN	L	REJODADI BANGUKERTO TURI
3.	6267	ALMIRA MITSLA DENANEER	P	SOKODONO JOMBORAN DONOKERTO
4.	6297	ANNISA DHIVA NIRMALASARI	P	NANGSRI LOR DONOKERTO
5.	6330	ANNISA KHULIL JANNAH	P	SELOWANGSAN WONOKERTO
6.	6238	CICILIA MEGA GEVITA	P	KENTENG WONOKERTO TURI
7.	6269	DEVA ADITYA NOOR ALIF	L	LUNGGUH REJO WONOKERTO
8.	6301	DEVA SUSIANA ARIFINA	P	KENARUHAN DONOKERTO
9.	6302	DEVI SUSIANI ARIFANI	P	KENARUHAN DONOKERTO
10.	6239	DHOHIRU RESTU FAUZI	L	JINEMAN GIRIKERTO TURI
11.	6305	DONY KURNIAWAN	L	JAMBLANGAN PURWOBINANGUN
12.	6271	EKA OKTARISA DONA	P	NGUMBUL BANGUNKERTO
13.	6306	ELFANDO BIMA ERLANGGA	L	KEMIRI KEBO GIRIKERTO
14.	6307	ERVINA RIANINGTYAS PUTRI	P	ARJOSARI WONOKERTO
15.	6336	GALANG PUTRA PERDANA	L	GARONGAN WONOKERTO
16.	6308	GLENDA ADEA AMANTA	P	PERUMGAMA L.9 TURI
17.	6337	GUNTUR TITO PAMUNGKAS	L	SUKOMARTO GADING WEATAN DONOKERTO
18.	6340	INDRIYANA ARIFTYANNISA	P	TURI DONOKERTO
19.	6341	IRFAAN MISHBAHUDDIN DAFFA	L	BENING GIRIKERTO TURI
20.	6276	MANDAHIMAS KHOIRUL UMMAH	P	BANJARSARI WONOKERTO
21.	6247	MUHAMMAD FADHIL ROFTI	L	KARANGGENENG PURWOBINANGUN PAKEM
22.	6280	MUHAMMAD FATHKURROZIN AFI	L	KARANGGAWANG GIRIKERTO TURI
23.	6349	OSAMA RACHMAN SABILI	L	PELEM PURWOBINANGUN PAKEM
24.	6286	RESTU SETIAWATI	P	KLEGUNG DONOKERTO
25.	6350	RIFQI AHMAD AFANDI	L	DALEMAN GIRIKERTO TURI
26.	6254	SANDRA DEWI SETIANI	P	GABUGAN DONOKERTO TURI
27.	6255	SHAFALIFIA ZAHRA	P	PERUMGAMA ASRI DONOKERTO
28.	6351	SINTA SETIYANINGSIH	P	LEDOK LEMPONG DONOKERTO
29.	6259	VICTORIA MAHARANI	P	TURGO PURWOBINANGUN PAKEM
30.	6293	WINDA WIDO WIJAYANTI	P	SUODADI KIDUL DONOKERTO
31.	6262	YUDA ASROFI	L	SUROWANGSAN WONOKERTO
32.	6358	YULIANA LINDA SAFITRI	P	DADAPAN WONOKERTO

Laki-laki : 14
Perempuan : 18
Jumlah : 32

Sleman, 30 Juli 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Woro Hartanti, S.Pd
NIP.19600604 198112 2 008

Siti Marfuah, S.Pd
NIP. 19610619 198602 2 001

DAFTAR SISWA ASUH
SMP NEGERI 1 TURI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

1.	KELAS VIII A	JUMLAH	: 32	Siswa
2.	KELAS VIII B	JUMLAH	: 32	Siswa
3.	KELAS IX A	JUMLAH	: 32	Siswa
4.	KELAS IX B	JUMLAH	: 32	Siswa
5.	KELAS IXC	JUMLAH	: 32	Siswa
6.	KELAS IX D	<u>JUMLAH</u>	<u>: 32</u>	<u>Siswa</u>
		JUMLAH	: 192	Siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Woro Hartani, S.Pd.
NIP. 19600604 198112 2 008

Siti Marfuah, S.Pd.
NIP. 196106191986022001

ANALISA HASIL IKMS

Sekolah		: SMP N 1 TURI						
Kelas		: IX B						
LAYANAN	BIDANG	NO	KEBUTUHAN DAN MASALAH	NOMOR KODE KONSELI	JUM LAH RESPONDEN	PROSENT ASE	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)	
ORIENTASI	PRIBADI	1	Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	6101,6164,6199,6203,6170,6206,6171,6142,6212,6214,6144,6145,6147,6120,6181,6183,6157,6189,6225,6227,	20	0,625	SEGERA	
		2	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	6102,6173,6144,6147,6188,6128,	6	0,1875	SEDANG	
		3	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	6101,6164,6199,6204,6170,6206,6171,6142,6212,6214,6144,6147,6120,6181,6183,6157,6225,6227,	18	0,5625	SEGERA	
		4	Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	6164,6199,6203,6204,6206,6142,6116,6214,6144,6147,6118,6183,6157,6188,6128,	15	0,46875	SEGERA	
		5	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.	6101,6199,6206,6173,6116,6181,6188,	7	0,21875	TINGGI	
						0	0	
		SOSIAL	6	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.	6101,6203,6106,6171,6142,6212,6214,6144,6145,6147,6118,6120,6157,6189,6194,6227,	16	0,5	SEGERA
	7		Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	6101,6164,6199,6204,6170,6206,6171,6173,6142,6212,6116,6144,6145,6147,6118,6120,6157,6189,6128,6225,6227,	21	0,65625	SEGERA	
	8		Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.	6102,	1	0,03125	RENDAH	
	9		Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	6101,6164,6173,6142,6212,6144,6147,6181,6157,6227,	10	0,3125	TINGGI	
	10		Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.	6101,6206,6142,6212,6214,6144,6147,6150,6157,6227,	10	0,3125	TINGGI	
						0	0	
		BELAJAR	11	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	6101,6164,6102,6203,6206,6171,6142,6212,6144,6120,6157,6124,6194,6227,	14	0,4375	SEGERA
	12		Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	6101,6164,6102,6203,6204,6206,6171,6142,6212,6116,6214,6144,6145,6147,6118,6120,6183,6157,6188,6189,6124,6128,6225,6194,6227,	25	0,78125	SEGERA	
	13		Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.	6101,6164,6206,6171,6142,6212,6214,6144,6145,6147,6118,6120,6157,6189,6128,6225,6227,	17	0,53125	SEGERA	
	14		Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	6101,6199,6170,6206,6171,6142,6212,6116,6144,6145,6147,6118,6120,6181,6157,6188,6189,6227,	18	0,5625	SEGERA	
	15		Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	6102,6170,6206,6142,6116,6157,6188,6128,	8	0,25	TINGGI	
						0	0	
		KARIR	16	Membutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	6164,6102,6206,6142,6116,6144,6147,6118,6157,6189,	10	0,3125	TINGGI
	17		Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	6101,6102,6203,6204,6170,6206,6171,6212,6116,6214,6144,6145,6147,6157,6128,6227,	16	0,5	SEGERA	
18	Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.		6170,6142,6214,6144,6145,6147,6181,6157,	8	0,25	TINGGI		
19	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi.		6101,6164,6102,6199,6204,6106,6170,6206,6171,6142,6212,6116,6144,6145,6147,6118,6150,6120,6157,6189,6124,6128,6225,6194,6227,	25	0,78125	SEGERA		
20	Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.		6101,6164,6102,6104,6203,6170,6171,6142,6212,6116,6144,6145,6147,6118,6150,6120,6157,6189,6124,6128,6194,6227,	22	0,6875	SEGERA		
					0	0		

INFORMASI	PRIBADI	21	Mebutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.	6101,6206,6142,6212,6116,6144,6147,6120,6157,6188,6227,	11	0,34375	TINGGI
		22	Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	6101,6102,6170,6206,6171,6142,6212,6214,6144,6147,6120,6181,6157,6189,6128,6194,6227,	17	0,53125	SEGERA
		23	Mebutuhkan informasi tentang kultur sekolah.	6171,6142,6120,6157,6128,	5	0,15625	SEDANG
		24	Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.	6101,6203,6204,6106,6170,6206,6142,6212,6214,6144,6147,6188,6225,6194,	14	0,4375	SEGERA
		25	Mebutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	6101,6102,6203,6206,6171,6142,6144,6145,6147,6118,6120,6157,6124,	13	0,40625	SEGERA
	SOSIAL	26	Mebutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.	6101,6102,6203,6170,6206,6171,6142,6212,6144,6145,6147,6157,6189,6128,6194,6227,	16	0,5	SEGERA
		27	Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	6101,6106,6206,6171,6142,6212,6116,6214,6144,6145,6147,6118,6120,6157,6188,6189,6128,6227,	18	0,5625	SEGERA
		28	Mebutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	6101,6142,6116,6144,6145,6147,6120,6157,6188,	9	0,28125	TINGGI
		29	Mebutuhkan informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	6101,6102,6170,6206,6171,6142,6116,6214,6144,6147,6120,6181,6157,6124,6128,6194,	16	0,5	SEGERA
		30	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	6101,6203,6106,6170,6171,6173,6142,6212,6116,6144,6147,6118,6120,6181,6157,6189,6124,6194,6227,	19	0,59375	SEGERA
					0	0	
	BELAJAR	31	Kekurangan informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.	6101,6102,6199,6203,6204,6170,6206,6171,6142,6212,6116,6214,6144,6145,6118,6120,6183,6188,6189,6128,6225,6194,6227,	23	0,71875	SEGERA
		32	Mebutuhkan informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.	6101,6164,6102,6199,6203,6204,6106,6170,6206,6171,6142,6212,6116,6214,6144,6145,6147,6118,6181,6183,6188,6124,6128,6225,6194,6227,	26	0,8125	SEGERA
		33	Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.	6199,6206,6171,6142,6147,6118,6120,6128,6194,	9	0,28125	TINGGI
		34	Mebutuhkan informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	6101,6102,6199,6203,6204,6106,6170,6206,6142,6212,6116,6144,6147,6118,6189,6225,6194,6227,	18	0,5625	SEGERA
		35	Mebutuhkan informasi cara belajar kelompok.	6212,6214,6144,6147,6194,6227,	6	0,1875	SEDANG
	KARIR	36	Kekurangan informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	6102,6142,6147,6118,6194,	5	0,15625	SEDANG
		37	Mebutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.	6101,6102,6204,6170,6206,6171,6173,6142,6212,6116,6214,6144,6145,6118,6120,6181,6157,6188,6189,6124,6225,6194,6227,	23	0,71875	SEGERA
38		Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.	6101,6171,6173,6142,6214,6144,6145,6157,6188,	9	0,28125	TINGGI	
39		Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.	6101,6102,6106,6142,6212,6214,6144,6145,6147,6118,6157,6124,6227,	13	0,40625	SEGERA	
40		Mebutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.	6101,6102,6170,6171,6173,6142,6212,6214,6144,6145,6147,6118,6150,6120,6181,6157,6188,6189,6124,6128,6194,6227,	22	0,6875	SEGERA	

PENEMPATAN DAN PENYALURAN	PRIBADI	41	Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.	6212,6157,	2	0,0625	RENDAH
		42	Kurang senang dengan kondisi kelas.	6173,6181,6157,6188,6128,	5	0,15625	SEDANG
		43	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.	6171,6157,	2	0,0625	RENDAH
		44	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.	6144,	1	0,03125	RENDAH
		45	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	SOSIAL	46	Kurang senang dengan teman sebangku.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		47	Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.	6157,	1	0,03125	RENDAH
		48	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	6101,6171,6142,6144,6145,6120,6188,	7	0,21875	TINGGI
		49	Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		50	Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		BELAJAR	51	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.	6206,	1	0,03125
	52		Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.	6101,6102,6106,6206,6171,6142,6212,6214,6145,6118,6181,6128,6194,	13	0,40625	SEGERA
	53		Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	54		Kelompok belajar tidak cocok.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	55		Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	6188,6128,	2	0,0625	RENDAH
	KARIR		56	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.	6101,6171,6142,6144,6157,	5	0,15625
		57	Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.	6102,6171,6173,6116,6214,6147,6118,6120,6188,6124,6128,6194,	12	0,375	TINGGI
		58	Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.	6102,	1	0,03125	RENDAH
		59	Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		60	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	6101,6164,6102,6212,6116,6144,6145,6147,6118,6120,6183,	11	0,34375	TINGGI

PENGUASAAN KONTEN	PRIBADI	61	Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.	6106,6171,6116,6181,	4	0,125	SEDANG	
		62	Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	6203,6170,6214,6144,6147,6118,6157,6128,	8	0,25	TINGGI	
		63	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.	6101,6164,6203,6170,6171,6173,6142,6212,6116,6144,6145,6147,6118,6120,6181,6183,6157,6188,6189,6124,6128,6225,6194,6227,	24	0,75	SEGERA	
		64	Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.	6102,6199,6203,6204,6206,6171,6142,6212,6144,6145,6147,6181,6124,6194,6227,	15	0,46875	SEGERA	
		65	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.	6203,6212,6116,6214,6118,6128,6194,6227,	8	0,25	TINGGI	
		SOSIAL	66	Sulit mematuhi tata tertib sekolah.	6145,6118,6181,6128,	4	0,125	SEDANG
			67	Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
			68	Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.	6170,6171,6142,6212,6214,6120,6157,6188,6227,	9	0,28125	TINGGI
			69	Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
			70	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	6102,6116,	2	0,0625	RENDAH
		BELAJAR	71	Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	6102,	1	0,03125	RENDAH
			72	Sering kali tidak siap menghadapi ujian.	6102,6203,6118,6188,6194,	5	0,15625	SEDANG
			73	Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.	6145,6118,6157,6188,	4	0,125	SEDANG
			74	Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	6170,6171,6212,6144,6147,6118,6181,6157,6189,6227,	10	0,3125	TINGGI
			75	Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.	6170,6173,6212,6116,6214,6145,6120,6157,6227,	9	0,28125	TINGGI
		KARIR	76	Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.	6102,6142,6144,6145,	4	0,125	SEDANG
			77	Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	6101,6102,6170,6142,6214,6144,6118,6120,6181,6157,6189,6124,6128,	13	0,40625	SEGERA
			78	Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
			79	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
			80	Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	6170,6145,6118,	3	0,09375	RENDAH

KONSELING PERORANGAN	PRIBADI	81	Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	6101,6173,6116,6144,6145,6147,	6	0,1875	SEDANG
		82	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	6144,6147,6188,	3	0,09375	RENDAH
		83	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		84	Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	6164,6102,6203,6106,6170,6142,6212,6144,6145,6147,6120,6181,6183,6188,6128,6194,6227,	17	0,53125	SEGERA
		85	Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	6212,6145,	2	0,0625	RENDAH
	SOSIAL	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	6102,6106,6142,6157,	4	0,125	SEDANG
		87	Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	6145,6188,	2	0,0625	RENDAH
		88	Bingung ingin memutus hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.	6145,	1	0,03125	RENDAH
		89	Minder dengan teman di kelas.	6106,	1	0,03125	RENDAH
		90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	91	Takut bertanya / menjawab di kelas.	6102,6203,6173,6142,6212,6116,6145,6157,6227,	9	0,28125	TINGGI
		92	Setiap belajar sulit masuk / memahami.	6203,6206,6173,6142,6212,6116,6214,6145,6181,6157,6188,6128,6227,	13	0,40625	SEGERA
		93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	6203,6173,6214,	3	0,09375	RENDAH
		94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	6203,6214,	2	0,0625	RENDAH
		95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.	6171,	1	0,03125	RENDAH
	KARIR	96	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	6101,6203,6142,6144,6120,6157,	6	0,1875	SEDANG
		97	Bingung belum memiliki cita-cita.	6203,6212,6144,6145,6118,6189,	6	0,1875	SEDANG
98		Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	6116,6124,	2	0,0625	RENDAH	
99		Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.	6212,	1	0,03125	RENDAH	
100		Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.	6203,6173,6214,6145,6128,	5	0,15625	SEDANG	

BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	101	Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.	6101,6102,6170,6206,6171,6142,6144,6145,6147,6120,6181,6157,6189,6194,	14	0,4375	SEGERA
		102	Kurang memahami adanya perbedaan individu.	6214,6147,6194,	3	0,09375	RENDAH
		103	Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.	6101,6102,6170,6171,6142,6144,6145,6147,6120,6181,6189,6194,	12	0,375	TINGGI
		104	Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	6102,6203,6204,6170,6206,6171,6173,6142,6212,6214,6144,6145,6147,6188,6189,6128,6225,6194,6227,	19	0,59375	SEGERA
		105	Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	6164,6102,6104,6106,6170,6171,6212,6144,6145,6118,6150,6181,6183,6188,6124,	15	0,46875	SEGERA
	SOSIAL	106	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.	6101,6102,6170,6171,6142,6212,6116,6144,6147,6189,6128,6194,6227,	13	0,40625	SEGERA
		107	Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.	6101,6145,6147,	3	0,09375	RENDAH
		108	Membutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.	6171,6144,6145,	3	0,09375	RENDAH
		109	Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	6102,6118,6120,6181,	4	0,125	SEDANG
		110	Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	6102,6171,6212,6144,6145,6227,	6	0,1875	SEDANG
	BELAJAR	111	Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.	6170,6116,6118,	3	0,09375	RENDAH
		112	Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.	6199,6170,6206,6212,6144,6118,6181,6128,6194,6227,	10	0,3125	TINGGI
		113	Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.	6170,6206,6173,6212,6116,6144,6147,6118,6120,6189,6194,6227,	12	0,375	TINGGI
		114	Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.	6102,6170,6212,6116,6144,6145,6157,6189,6194,6227,	10	0,3125	TINGGI
		115	Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.	6144,6145,	2	0,0625	RENDAH
	KARIR	116	Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.	6102,6212,6144,6145,6147,6118,6189,6128,6227,	9	0,28125	TINGGI
		117	Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.	6102,6171,6144,6145,6147,6157,6128,	7	0,21875	TINGGI
		118	Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.	6144,6147,	2	0,0625	RENDAH
		119	Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.	6102,6142,6145,	3	0,09375	RENDAH
		120	Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.	6212,6118,6181,6227,	4	0,125	SEDANG

KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	121	Merasa secara jasmaniah kurang menarik.	6118,	1	0,03125	RENDAH
		122	Sering murung dan merasa tidak bahagia.	6173,6145,6181,	3	0,09375	RENDAH
		123	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.	6173,6116,	2	0,0625	RENDAH
		124	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	6102,6212,6144,6145,6147,6189,6128,6194,6227,	9	0,28125	TINGGI
		125	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.	6145,	1	0,03125	RENDAH
	SOSIAL	126	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.	6106,6170,6142,6144,6157,	5	0,15625	SEDANG
		127	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		128	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		129	Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		130	Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	131	Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.	6102,6212,6116,6145,6147,6118,6124,6128,6227,	9	0,28125	TINGGI
		132	Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	6170,6212,6145,6227,	4	0,125	SEDANG
		133	Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		134	Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	6102,6145,	2	0,0625	RENDAH
		135	Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	6170,6171,6142,6212,6116,6144,6118,6181,6157,6188,6227,	11	0,34375	TINGGI
	KARIR	136	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.	6102,6171,6212,6144,6118,6188,6189,6227,	8	0,25	TINGGI
		137	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
138		Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.	6118,	1	0,03125	RENDAH	
139		Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM	
140		Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	6144,	1	0,03125	RENDAH	

KONSULTASI	PRIBADI	141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.	6164,6147,6118,6181,6183,	5	0,15625	SEDANG
		142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.	6173,6144,6147,	3	0,09375	RENDAH
		143	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	6170,6171,6173,6142,6212,6144,6145,6150,6157,6189,6128,6227,	12	0,375	TINGGI
		144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.	6102,	1	0,03125	RENDAH
		145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	6173,	1	0,03125	RENDAH
	SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	6145,6118,	2	0,0625	RENDAH
		147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,	6171,6173,6181,	3	0,09375	RENDAH
		148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.	6173,6145,	2	0,0625	RENDAH
		149	Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	6102,6173,6144,6147,	4	0,125	SEDANG
		150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	6181,	1	0,03125	RENDAH
	BELAJAR	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	6173,	1	0,03125	RENDAH
		152	Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.	6102,6189,	2	0,0625	RENDAH
		153	Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	6102,	1	0,03125	RENDAH
		154	Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.	6173,6188,	2	0,0625	RENDAH
		155	Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	KARIR	156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	6173,6144,6128,	3	0,09375	RENDAH
		157	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.	6173,6144,6189,	3	0,09375	RENDAH
		158	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.	6173,	1	0,03125	RENDAH
159		Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.	6173,6144,6188,	3	0,09375	RENDAH	
160		Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	6102,6173,6144,6145,6189,6128,6194,	7	0,21875	TINGGI	

MEDIASI	PRIBADI	161	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		162	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		163	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		164	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		165	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	6212,6189,	2	0,0625	RENDAH
	SOSIAL	166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.	6145,6188,	2	0,0625	RENDAH
		169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	6164,6183,	2	0,0625	RENDAH
		174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
	KARIR	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.	6124,	1	0,03125	RENDAH
		178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.		0	0	TIDAK MASUK PROGRAM
		179	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.	6212,6124,	2	0,0625	RENDAH
		180	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.	6212,	1	0,03125	RENDAH

GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

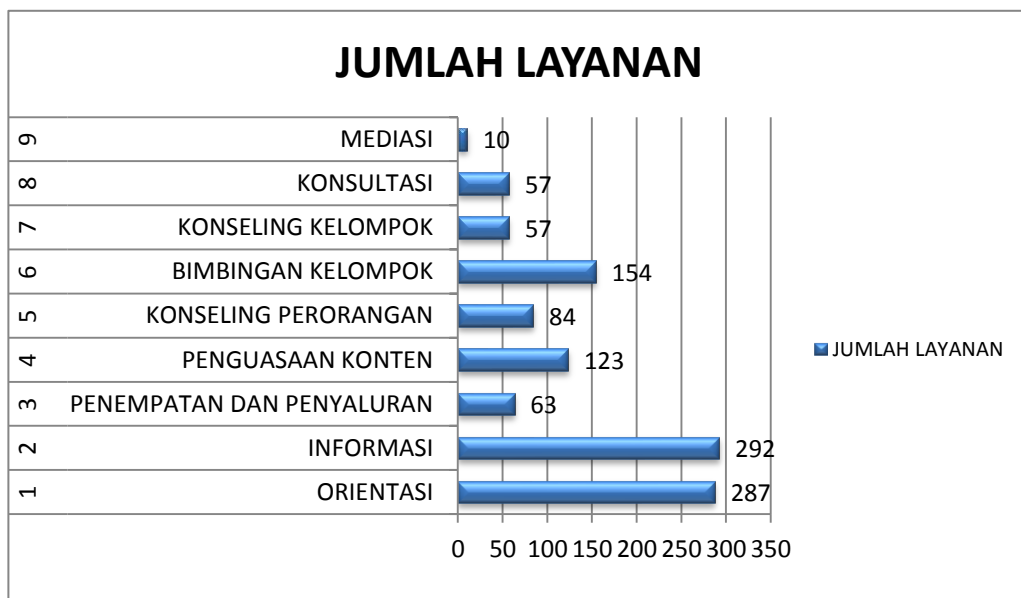
KELAS IX B
TH 2015/2016



JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	287	25,5%
2	INFORMASI	292	25,9%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	63	5,6%
4	PENGUASAAN KONTEN	123	10,9%
5	KONSELING PERORANGAN	84	7,5%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	154	13,7%
7	KONSELING KELOMPOK	57	5,1%
8	KONSULTASI	57	5,1%
9	MEDIASI	10	0,9%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		1127	100,0%

GRAFIK PROSENTASE :



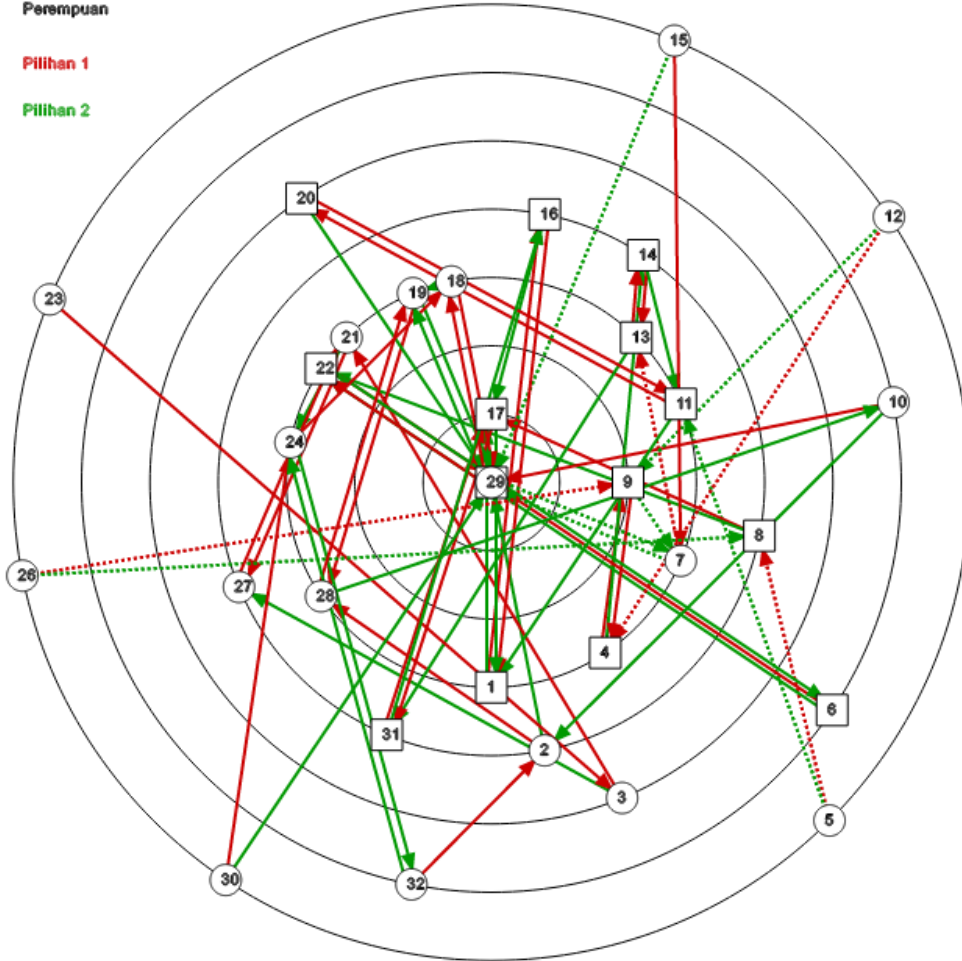
08 Agustus 2015
Konselor sekolah,

Siti Marfu'ah, S.Pd.
19610619 198602 2 001

ANALISA SOSIOMETRI KELAS IX A

Tema: Teman Dekat Belajar

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2





**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER 1 TAHUN 2015
SMP NEGERI 1 TURI**

Alamat: Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551
☎ 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

1. Judul : Dampak Penggunaan Internet dan Media Sosial
2. Tugas Perkembangan : Memahami berbagai dampak yang dapat ditimbulkan oleh internet dan media sosial, serta penggunaanya secara cerdas.
3. Jenis Layanan : Pemahaman
4. Bidang Bimbingan : Belajar
5. Tujuan :
 1. Sikap
 - a. Sikap Spiritual
Siswa dapat mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur
 - b. Sikap Sosial
Siswa dapat menggunakan internet dan media sosial secara bijaksana
 2. Pengetahuan
 - a. Peserta didik mampu mengetahui dampak positif dan negatif dari internet dan media sosial
 - b. Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat internet dan media sosial
 - c. Peserta didik dapat menjelaskan cara menanggulangi dampak internet
 3. Keterampilan
Siswa dapat memahami bagaimana menggunakan internet secara baik dan benar.
6. Sasaran : Siswa kelas 8 B
7. Waktu : 1 x 40 Menit
8. Pelaksanaan : Sabtu, 29 Agustus 2015
9. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Membuka dengan berdoa, salam & presensib. Membina hubungan baik dengan siswa<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan kabar• Menanyakan kegiatan sebelumnya• Mengadakan ice breaking	10

	c. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	
Inti	<p>a. Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK mengajak siswa mengenal apa itu internet dan media sosial • Pemutaran video tentang dampak yang ditimbulkan internet dan media sosial. • Peserta didik mengidentifikasi manfaat serta dampak yang ditimbulkan dari internet <p>b. Merasa Guru BK mengajak brain storming/curah pendapat tentang internet dan media sosial</p> <p>c. Bertindak Guru BK mengajak peserta didik mengidentifikasi langkah-langkah agar bisa menggunakan internet dan media sosial secara baik</p> <p>d. Bertanggung Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK mengajak peserta didik mempunyai komitmen untuk beretika baik dalam menggunakan internet dan media sosial • Guru BK mengadakan evaluasi 	20
Penutup	<p>a. Guru BK mengajak siswa merefleksikan hasil kegiatan</p> <p>b. Guru BK mengajak siswa menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>c. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa</p>	10

10. Sumber/Alat

- a. Sumber : Buku, Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan dan Konseling
- b. Alat : Laptop, LCD Proyektor, video dan powerpoint

11. Rencana Penilaian

1. Proses

Guru BK mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian peserta didik

2. Hasil

a. Laiseg

Guru BK menyusun instrumen penilaian berdasarkan UCA yaitu

- *Understanding* (pengetahuan)
- *Comfortabel* (perasaan positif)
- *Action* (Ketrampilan)

b. Laijapen

Memonitor siswa yang berkaitan dengan perilaku persahabatan sehari-hari

12. Rencana Tindak Lanjut

Memberikan layanan konseling individu, Bimbingan Kelompok yang mengalami masalah tentang penggunaan internet dan media sosial.

13. Catatan Khusus

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Praktikan

Siti Marfu'ah
NIP. 19610691 198602 2 001
12104241067

Mei Pritangguh
NIM

**INSTRUMEN PENILAIAN
HASIL**

A. Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud dengan internet ?
2. Siapa penemu internet ?
3. Sebutkan dampak positif internet ?
4. Sebutkan dampak negatif internet ?
5. Bagaimana cara anda mensikapi pengaruh negatif internet ? jelaskan

B. Sikap

1. Saya merasa senang menerima layanan BK tentang dampak internet
2. Saya merasa belum dapat memanfaatkan internet dengan sebaik-baiknya
3. Layanan BK tentang dampak internet menjadikan saya akan pentingnya disiplin dalam menggunakan internet
4. Saya menyadari akan pentingnya/ manfaat internet
5. Saya merasa puas atas layanan yang diberikan Guru BK

DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET DAN MEDIA SOSIAL

Internet merupakan singkatan dari *Interconnected Network*. Jika diterjemahkan secara langsung berarti jaringan yang saling terhubung. Internet terdiri dari ratusan bahkan ribuan jaringan computer (computer network) mulai dari jaringan akademis, institusi, perusahaan, pemerintahan dan sebagainya. Jaringan tersebut membawa informasi dan beberapa layanan seperti email, chatting, transfer file, web, dll.

Begitu banyaknya layanan yang ditawarkan oleh jaringan internet, bahkan banyak penggunaannya menjadi lupa daratan jika sudah berhadapan dengan perangkat mereka, baik laptop, computer, maupun HP. Ini jelas menjadi suatu masalah, apalagi belakangan ini banyak layanan yang menyediakan jejaring sosial, misalnya saling sapa, my space, friendster, FUPEI, koprol, twitter, facebook, dan lain-lain.

Manfaat yang diberikan oleh internet dan media sosial antara lain:

- a. Sebagai Media Komunikasi
- b. Kemudahan Untuk Memperoleh Informasi
- c. Sebagai Media Pertukaran Data
- d. Sebagai Sarana Hiburan
- e. Dapat Mempermudah Suatu Pekerjaan
- f. Sebagai Sarana Untuk Promosi

Sementara itu dampak positif dari penggunaan internet dan media sosial antara lain :

1. Dapatbelajarmengembangkanketerampilanteknisdan social yang sangat di butuhkan di zaman digital sepertisekarangini.
2. Memperluasjaringanpertemanan.Melalui internet dan media sosial akan membuat komunikasi dengan teman menjadi lebih mudah, secara tidak langsung hal itu akan membuat hubungan menjadi lebih erat apalgi untuk teman jauh.
3. Memunculkan kreatifitasdan memacumotivasiuntukbelajarmengembangkandirimelaluiteman-teman yang merekajumpaisecara online. Dalam dunia maya pasti akan banyak ditemui orang-orang yang memiliki bakat dan dipamerkan di sosial media. Dengan adanya hal itu pengguna internet lain akan terpacu motivasinya akan bisa lebih baik dengan pengguna tersebut dalam segi kreatifitas dan hasil karya.

Namun selain dampak positif tersebut, banyak juga dampak negatif yang ditimbulkan oleh internet karena penggunaan yang tidak sesuai etika dan juga terlalu berlebihan, seperti :

1. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika anak terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang seluk beluk berkomunikasi di kehidupan nyata, seperti bahas tubuh dan nada suara, menjadi berkurang.
2. Situs jejaring social akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan anak menjadi kurang berempati di dunia nyata.
3. Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di jejaring social. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit membedakan anatara berkomunikasi di situs jejaring social dan dunia nyata. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan menulis mereka di sekolah dalam hal ejaan dan tata bahasa.
4. Situs jejaring social adalah lahan subur bagi predator untuk melakukan kejahatan. Kita tidak akan pernah tahu apakah seseorang yang baru di kenal anak kita di internet, menggunakan jati diri yang sesungguhnya.
5. Pornografi: Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home page yang dapat di akses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.
6. Penipuan: Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipu. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.
7. Carding: Karena sifatnya yang real time (langsung), cara belanja dengan menggunakan Kartu kredit adalah cara yang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan Kartu Kredit) on-line dan mencatat kode Kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.

8. Perjudian: Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya

Agar terhindar dari bahaya negatif tersebut ada beberapa solusi yang dapat dilakukan , antara lain :

- Pasang aplikasi pencegah konten yang tidak dikehendaki.
- Batasi pemberian informasi yang bersifat pribadi.
- Batasi pemberian komentar di sosial media.
- Menelusuri informasi yang ada di internet karena tidak semua informasi benar.
- Kurangi penggunaan aplikasi sosial media

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

Nama : Mei Pritangguh

NIM : 12104241067

A. Identitas Konseli

1. Konseli 1 : BM
 - a. Umur : 15 tahun
 - b. Jenis kelamin : Laki-laki
 - c. Agama : islam
 - d. Etnis : Jawa
 - e. Sekolah/ Kelas : SMP Negeri 1 Turi
2. Konseli 2 : JH
 - a. Umur : 15 tahun
 - b. Jenis kelamin : perempuan
 - c. Agama : islam
 - d. Etnis : Jawa
 - e. Sekolah/ Kelas : SMP Negeri 1 Turi
3. Konseli 3 : AA
 - a. Umur : 15 tahun
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Agama : islam
 - d. Etnis : Jawa
 - e. Sekolah/ Kelas : SMP Negeri 1 Turi
4. Konseli 4 : HA
 - a. Umur : 15 tahun
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Agama : islam
 - d. Etnis : Jawa
 - e. Sekolah/ Kelas : SMP Negeri 1 Turi

B. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli masing-masing JH, AA, dan BM adalah siswa kelas IX SMPN 1 Turi. Masalah yang dikeluhkan konseli berbeda-beda meski dapat ditarik benang merah dari ketiga permasalahan yang disampaikan. JH merasa bahwa dirinya pernah dihianatai oleh BM, teman satu kelasnya. AA diminta untuk menjaga rahasianya dengan BM, tapi BM yang malah membongkarnya dan membuat JH dikucilkan oleh teman sekelas. Sedangkan JH memiliki masalah yang relatif sama, namun masalah yang dialami JH dikarenakan prinsipnya

yang menurut teman-temannya terlalu idealis. JH memang sangat menentang perilaku mencontek yang dilakukan oleh teman-temannya. Selain tidak memberikan contekan, tidak suka kepada sikap mencontek JH pun sering memposting status yang menunjukkan bahwa dirinya tidak suka dengan perilaku mencontek. Sejak saat itu teman satu kelas JH mulai meminggirkan JH. Sejak itu apapun yang dilakukan JH selalu salah dimata teman satu kelasnya. Sedangkan BM menceritakan kebingungannya kepada teman sata bangkunya yang selalu mood-moodan berinteraksi dengan dirinya. Padahal tidak seperti itu jika pada orang lain.

Dari ketiga permasalahan tersebut, terdapat benang merah masalah yang dirasakan oleh ketiga konseli yaitu masalah mereka berkaitan dengan teman di kelas. Sesuai dengan kesepakatan anggota kelompok, masalah yang akan dibahas pada sesi ini adalah masalah yang dialami oleh JH. Anggota kelompok memilih masalah tersebut dengan pertimbangan karena masalah JH belum pernah reda sejak awal. Malah semakin hari teman sekelas semakin terlihat tidak menganggap JH. Apapun yang JH lakukan selalu salah misalnya ketika JH piket, teman sekelas malah bilang bahwa yang lain tidak perlu piket karen sudah ada yang di piketin JH. Ketika ada perubahan dekorasi ruang kelas dan wali kelas tidak setuju, yang disalahkan adalah JH meskipun JH tidak berada dikelas saat itu. Hal tersebut JH akui cukup membuatnya merasa tidak nyaman berada dikelas. Ketika ada pilihan untuk *move class* JH sebenarnya sangat menginginkan hal tersebut. Namun JH mendapat intimidasi untuk tanda tangan di daftar siswa yang tidak ingin adanya perubahan kelas. Meski begitu hingga saat ini teman-temannya belum berubah untuk bisa menerima JH.

C. Kerangka kerja teoritik

Proses konseling yang akan dilakukan, didasarkan pada pendekatan *person centered*. Pendekatan tersebut dikembangkan atas dasar perlunya mendudukan individu dalam konseling sebagai personal dengan kapasitas positifnya. Carl rogers yakin bahwa manusia memiliki *worth* dan *dignity* dalam diri sehingga ia layak diberikan penghargaan (*respect*); memiliki kapasitas dan hal untuk mengatur dirinya sendiri dan mendapat kesempatan serta membuat penilaian yang bijaksana; dapat memilih nilainya sendiri. Individu bermasalah menurut Rogers adalah individu yang berada dalam keadaan tidak seimbang (*incongruence*), yaitu mengalami ketidaksesuaian antara persepsi diri (*ideal self*) dengan pengalaman nyata (*real self*).

Dalam kasus tersebut, menurut pandangan kaum *person centered*, setiap orang layak diberikan penghargaan dan itulah yang tidak didapatkan oleh konseli. Adanya kesenjangan antara *ideal self* dan *real self* yang dimiliki konseli membuatnya tidak nyaman berada dikelas selama ini. *Ideal self* menurut konseli adalah bahwa setiap orang harus yakin terhadap kemampuan dirinya masing-masing bukan malah mencontek. Dengan kejujuran semua akan adil dan sesuai dengan usaha masing-masing. Namun *real self* nya dengan terpaksa konseli harus memaklumi kebiasaan teman-temannya mencontek bahkan terkadang konseli terpaksa memberikan jawabannya. Meski begitu, bagi konseli teman-temannya seperti kacang lupa kulitnya. Tidak berubah meski konseli sudah memberikan yang diinginkan oleh teman-temannya.

D. Diagnosis

Dari hasil identifikasi data pada diri konseli, konselor mendapat kesimpulan bahwa masalah yang dihadapi oleh konseli adalah adanya kesenjangan antara kesenjangan antara *ideal self* dan *real self*. Konseli menginginkan kejujuran dalam ulangan, tugas maupun yang lainnya (*ideal self*) namun kenyataannya hal tersebut malah membuatnya dikucilkan teman sekelas dan beberapa ketika konseli memberikan contekan kepada temannya agar temannya tidak lagi mengucilkannya.

E. Prognosis

Ketika masalah konseli tidak ditangani akan stres dengan sikap teman-temannya. Maka disini Konselor berupaya untuk menghindarkan konseli dari hal tersebut, yaitu dengan membantu konseli untuk mampu menyeimbangkan harapan dan kenyataan yang ada pada dirinya, yaitu dengan menggunakan pendekatan berpusat pada *person (person centered)* dengan mendorong konseli untuk menghargai dirinya untuk tetap merasa nyaman dan mengkaji kembali *real self*nya.

Adanya anggota kelompok yang lain juga akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi konseli dimana akan ada dinamika kelompok yang akan saling menguatkan dan keterbukaan satu sama lain.

F. Tujuan konseling

Proses konseling bertujuan untuk membantu konseli memahami dirinya (*real self* dan *ideal self*), mendorong konseli bahwa konseli merupakan individu yang positif yang mampu menyeimbangkan *ideal self* dan *real self*-nya.

G. Hasil layanan yang dicapai

- a. Konseli sadar bahwa masalah tersebut harus diselesaikan dan membiarkan adanya kesenjangan bukan hal yang akan membuat konseli nyaman.
- b. Konseli mengidentifikasi ideal self dan real self konseli. Dimana konseli merasa tidak ada teman satu kelas yang menghargainya.
- c. Adanya dinamika kelompok yang membari dukungan kepada konseli dan pembuktian bahwa ada teman sekelasnya yang masih peduli pada konseli.

H. Layanan konseling

1. Pendekatan yang digunakan

Konselor menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan *person centered* dan *behavioral*. Pendekatan *person centered* digunakan karena dalam kasus Ai terdapat kesenjangan antara *ideal self* dan *real self*.

2. Teknik

Dalam pendekatan *person centered* tidak terdapat teknik khusus dalam membantu menyelesaikan masalah konseli, akan tetapi sangat menekankan pada tiga sikap yang harus dimiliki oleh konselor yaitu : *congruence*, *unconditional positive regard*, dan *accurate emphatic understanding*.

- a. *Congruence* adalah bagaimana konselor tampil nyata, utuh, otentik dan tidak palsu serta terintegrasi selama pertemuan konseling. Konselor tidak diperkenankan terlibat secara emosional dan berbagi perasaan-perasaan secara impulsif terhadap konseli.
 - b. *Unconditional positive regard* adalah perhatian tak bersyarat tidak dicampuri oleh evaluasi atau penilaian terhadap pemikiran-pemikiran dan tingkah laku konseli sebagai hal yang baik atau buruk. Semakin besar derajat kesukaan, perhatian dan penerimaan hangat terhadap konseli, maka semakin besar pula peluang untuk menunjang perubahan pada konseli.
 - c. *Accurate emphatic understanding*, konselor dituntut untuk menggunakan kemampuan indranya dalam berempati guna mengenali dan menjelajahi pengalaman subjektif konseli. Tugas konselor adalah membantu kesadaran konseli terhadap perasaan-perasaan yang dialami.
- ### 3. Langkah-langkah konseling yang di tempuh
- a. *Attending*
 - b. Mendeskripsikan kembali masalah yang pernah disampaikan konseli kepada konselor

- c. Meminta tanggapan kepada konseli guna menyamakan persepsi konseli dan konselor terhadap masalah konseli
- d. Konselor mengarahkan konseli untuk mengidentifikasi harapan-harapannya dan mengidentifikasi keadaan nyata dari konseli (identifikasi *ideal self* dan *real self*)
- e. Menyimpulkan keterangan konseli menggunakan bahasa konselor
- f. Konselor menganggapi konseli dengan menggunakan kemampuan *congruence*, *unconditional positive regard*, dan *accurate empathic understanding*.
- g. Konselor mendorong konseli bahwa ia memiliki potensi untuk menjadi bertanggung jawab dan mampu mewujudkan harapannya menjadi individu yang bertanggung jawab. (konseli mampu memahani dirinya bahwa dirinya berharga).

I. Deskripsi Pelaksanaan konseling dan interaksi setiap anggota kelompok

Konseling kelompok dengan 3 anggota kelompok masing-masing JH, AA dan BMH berjalan dengan begitu efektif. Setiap anggota kelompok memiliki peran dan mengambil bagian dalam pelaksanaan konseling. Di awal pertemuan konselor membuka dengan salam dan rapport dengan seluruh anggota kelompok. Selanjutnya konselor dan seluruh anggota kelompok berkomitmen untuk menjaga rahasia. Apapun yang akan dibahas dalam forum ini adalah rahasia bersama. Tidak untuk diketahui orang luar selain orang yang ada dalam anggota kelompok tersebut. Setelah semua sepakat, konseling dimulai dengan setiap anggota kelompok mengutarakan masalahnya masing-masing. AA merasa bahwa dirinya pernah dihianatai oleh BM, teman satu kelasnya. AA diminta untuk menjaga rahasianya dengan BM, tapi BM yang malah membongkarnya dan membuat AA di kucikan oleh teman sekelas. Sedangkan JH memiliki masalah yang relatif sama, namun masalah yang dialami JH dikarenakan prinsipnya yang menurut teman-temannya terlalu idealis. JH memang sangat menentang perilaku mencontek yang dilakukan oleh teman-temannya. Selain tidak memberikan contekan, tidak suka kepada sikap mencontek JH pun sering memposting status yang menunjukkan bahwa dirinya tidak suka dengan perilaku mencontek. Sejak saat itu teman satu kelas JH mulai meminggirkan JH. Sejak itu apapun yang dilakukan JH selalu salah dimata teman satu kelasnya. Sedangkan BM menceritakan kebingungannya kepada teman sata bangkunya yang selalu *mood-mood* an berinteraksi dengan dirinya. Padahal tidak seperti itu jika pada orang lain

Sesuai dengan kesepakatan bersama, masalah yang akan dibahas adalah masalah yang dialami oleh JH. Setiap anggota terlibat aktif dalam konseling untuk menyelesaikan masalah tersebut. AA memiliki peran sebagai orang yang juga merasakan apa yang JH rasakan. Maka dari itu AA bisa memberikan masukan kepada JH dari pengalaman yang dimilikinya. Selain itu, AA juga memberi masukan pada JH untuk tidak terlalu mempercayai beberapa orang yang terlihat dekat dengan JH di depan, namun dibelakang orang tersebut menjelek-jelekan JH dan menjadikan hal tersebut sebagai bahan pembicaraan dengan teman sekelas yang tidak menyukai JH. Hal ini pula yang membuat teman JH tiba-tiba berubah menjadi semakin tidak suka pada JH.

Sedangkan BM merupakan sosok yang netral di kelas di kelas. BM dekat dengan teman-teman kelas yang memusuhi JH namun BM juga tetap peduli dengan JH. BM beberapa kali mengatakan hal-hal yang BM tahu tentang teman-temannya sehingga JH bisa menghindari hal tersebut agar tidak menjadi masalah baru lagi bagi yang bisa membesarkan masalah yang sudah ada.

Dengan adanya dinamika kelompok yang baik konseli diharapkan dapat memberi penguatan positif. Konseli merasa memiliki dukungan dan bisa melihat penilaian ideal self serta real self yang ada pada diri konseli dimata teman-teman. Tanggapan anggota kelompok memberi masukan bahwa apa yang dilakukan oleh JH tidaklah salah namun perlu disesuaikan lagi cara penyampaiannya sehingga teman-teman sekelas tahu maksud JH yang sebenarnya tanpa ada perasaan tidak suka seperti saat ini.

J. Rencana tindak lanjut

Setelah sesi konseling, konseli memiliki kesadaran untuk melihat kembali ideal self dan real self nya yang selama ini mengganggu konseli karena apa yang terjadi pada lingkungan sekitar jauh dari apa yang diharapkan konseli. Malah konseli mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari teman-temannya.

Konseli akan dilanjutkan ketika konseli masih merasa bermasalah dengan diri dan lingkungannya yang tidak sesuai dengan *ideal self* konseli.

Referensi :

Komalasari, Gantina dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta : Index

LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : Joko (nama samaran)

Umur : 14 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Sekolah/kelas : SMP Negeri 1 Turi/ IX

B. Deskripsi Masalah Yang Dikeluhkan

Joko merupakan siswa kelas 9 di SMP Negeri 1 Turi. Saat ini Joko sedang disibukan dengan kegiatan les-les pelajaran, baik di sekolah dan di luar sekolah. Joko mengeluhkan prestasi belajarnya yang buruk, dilihat dari peringkat paralelnya yaitu peringkat terakhir dalam satu angkatan. Joko mengaku sulit untuk mengikuti pelajaran sehingga prestasinya bisa dibilang buruk.

Joko juga bercerita bahwa dia tidak merasa nyaman di sekolah, karena dia merasa belum mempunyai teman dekat (sahabat). Menurutnya teman yang dia inginkan adalah teman yang bisa memberikan perhatian serta baik padanya.

C. Kerangka Kerja Teoritik

Dilihat dari permasalahan diatas dapat menggunakan pendekatan behavioristik (perilaku). Pendekatan behavior menekankan pada dimensi kognitif individu dan menawarkan berbagai metode yang berorientasi pada tindakan untuk membantu mengambil langkah yang jelas dalam mengubah tingkah laku. Pendekatan behavioristik memandang manusia sebagai individu yang melakukan refleksi atas tingkah lakunya sendiri, mengatur, serta dapat mengontrol perilakunya dan dapat belajar tingkah laku baru atau dapat mempengaruhi perilaku orang lain (Walker & Shea, 1988, p.36).

D. Diagnosis

Masalah yang dialami oleh konseli adalah kesulitan dalam memahami pelajaran sehingga membuat prestasi belajarnya buruk. Konseli berdalih bahwa yang dia kesulitan dalam pelajaran bahasa inggris dan matematika.

E. Prognosis

Masalah yang dialami konseli dapat diselesaikan dengan pendekatan behavior dimana masalah tersebut dapat selesai dengan meningkatkan motivasi pada konseli. Peningkatan motivasi dapat ditempuh dengan menggunakan salah satu teknik pendekatan behavioristik. Dalam pendekatan behavior, konselor berperan sebagai guru, pengarah dan ahli yang mendiagnosa tingkah laku maladaptif dapat menentukan cara yang digunakan untuk mengubahnya (how) sedangkan konseli menentukan tingkah laku apa (what) yang akan diubah.

F. Tujuan Konseling

Membantu konseli untuk dapat mengekspresikan diri secara penuh serta dapat mengekspresikan perasaan dengan tegas dan jujur dan dapat menggunakan hak pribadi tanpa mengabaikan hak atau kepentingan oranglain.

G. Layanan Konseling

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan behavioristik dimana pendekatan ini didasarkan pada pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia yang menekankan pada pentingnya pendekatan sistematis dan terstruktur pada konseling. Pendekatan behavioristik berpandangan bahwa setiap tingkah laku dapat dipelajari. Manusia dipandang mampu melakukan refleksi atas tingkah lakunya sendiri dan dapat mengatur serta mengontrol perilakunya dan dapat belajar tingkah laku baru atau dapat mempengaruhi perilaku oranglain.

Dalam perumusan tujuan konseling, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu tujuan konseling dirumuskan sesuai keinginan konseli, konselor harus bersedia membantu konseli mencapai tujuan konseli, harus mempertimbangkan kemampuan konseli untuk mencapai tujuan (Huber & Millman, 1972).

Teknik konseling behavioristik terdiri dari dua jenis, yaitu teknik untuk meningkatkan tingkah laku dan menurunkan tingkah laku.

Langkah konseling yang ditempuh.

Master et al. (1987) yang dikutip oleh Gunarsa dalam buku *Konseling Psikoterapi* (2001:215), prosedur latihan asertif meliputi:

Komponen/Langkah	Isi Kegiatan
Langkah 1 Rasional Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Konselor memberikan rasional / menjelaskan maksud penggunaan strategi • Konselor memberikan overview tahapan-tahapan implementasi strategi
Langkah 2 Identifikasi keadaan yang menimbulkan persoalan	Konselor meminta konseli menceritakan secara terbuka permasalahan yang dihadapi dan sesuatu yang dilakukan atau dipikirkan pada saat permasalahan timbul
Langkah 3 Membedakan perilaku diinginkan dan tidak diinginkan serta mengeksplorasi target	Konselor dan konseli membedakan perilaku yang diinginkan dan tidak diinginkan serta menentukan perubahan perilaku yang diharapkan
Langkah 4 Bermain peran, pemberian umpan balik, serta pemberian model perilaku yang lebih baik	<ul style="list-style-type: none"> • Konseli bermain peran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi • Konselor memberikan umpan balik secara verbal • Pemberian model perilaku yang lebih baik • Pemberian penguat positif dan penghargaan
Langkah 5 Melaksanakan latihan dan praktik	Konseli mendemonstrasikan perilaku yang diinginkan sesuai dengan target perilaku yang diharapkan
Langkah 6 Mengulang latihan	Konseli mengulang latihan kembali tanpa bantuan pembimbing
Langkah 7 Tugas rumah dan tindak lanjut	Konselor memberi tugas rumah pada konseli, dan meminta konseli mempraktikkan perilaku yang diharapkan dan memeriksa perilaku target apakah sudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari
Langkah 8: Terminasi	Konselor menghentikan program bantuan

H. Rencana Tindak Lanjut

Konseling ini memerlukan beberapa tahapan dan tidak dapat di selesaikan hanya dengan satu sesi dimana satu sesi hanya 50 menit. Oleh karena itu, dibutuhkan waktu beberapa sesi lagi sampai konseli benar-benar dapat menyesuaikan diri pada keadaan yang baru. Setelah itu, konselor dapat menghentikan program bantuannya.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMP NEGERI 1 TURI
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER I TAHUN 2015**

1. Bidang : BK Belajar
2. Topik : Penyalahgunaan Internet dan Sosial Media
3. Tujuan : 1. Siswa dapat menyadari dampak dari internet
: 2. Siswa dapat memanfaatkan internet dengan bijak
4. Fungsi : Pemahaman, Preventif, Developmental
5. Sasaran : Siswa Kelas VIII A
6. Jumlah peserta :
7. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
8. Tempat : Ruang kelas VIII A
9. Pihak terkait : -
10. Metode/ teknik : Ceramah, diskusi, video
11. Media/ alat : laptop, LCD, spidol
12. Sumber Materi : Buku Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar
13. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan doa - Membuat hubungan baik dengan presensi, dan menanyakan kabar - memberi apersepsi dengan video 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam - Mulai tertarik dengan memberikan umpan balik. - Siswa memberi umpan balik dan mulai memahami apa yang akan disampaikan konselor 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan diskusi 	55 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apa yang dipahami dari materi yang telah disampaikan - Membagikan lembar evaluasi - Membuat kesimpulan - Salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan apa yang bisa diambil dari diskusi yang bisa disimpulkan. - Mengisi lembar evaluasi - Salam 	10 menit

14. Tindak Lanjut :

1. Dilakukan pengamatan pada hubungan sosial siswa dengan individu maupun kelompok lain baik didalam kelas maupun antar kelas.
2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

15. Lampiran : Lampiran Materi
、

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Siti Marfu'ah, S. Pd.

NIP. 19610691 198602 2 001

Yogyakarta, 01 September 2015

Praktikan

Mei Pritangguh





NIM. 12104241067

LAMPIRAN CATATAN HARIAN

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : MEI PRITANGGUH Nim : 12104241067


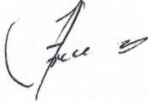

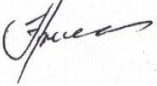
Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
1	10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Mengikuti Upacara Bendera ◦ Briefing kelompok ◦ Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan Ibu Siti Mardiah. ◦ Perstapan pembuatan Ikms. 	
2.	11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadris pagi ◦ Memasukan data Ikms ◦ Rapat kelompok koordinasi piket. 	
3.	12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Diskusi pembuatan poster Bimbingan ◦ Mendesain poster Bimbingan ◦ Piket Sekolah ◦ Membuat grafik kardex tentukan siswa. ◦ 	
4.	13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Memasukan data Laporan angket Sekolah Lanjutan. ◦ Konsultasi Bimbingan klasikal dengan Guru Pembimbing Lapangan ◦ Mengerjakan Administrasi Bk. 	

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : MEI PRITANGGUH Nim : 12104241067




Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
5.	14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadris pagi ◦ Piket sekolah ◦ memasukkan data pada lms ◦ membuat RPL. 	
6.	15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Memberikan layanan klasikal pada kelas J.A. Topik : Cara mengembangkan bakat dan kemampuan diri. ◦ Membuat grafik karakteristik siswa • Koordinasi dengan Dosen Pem. Lap. 	
7.	17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Mendampingi siswa pada upacara Penurunan Bendera di Lapangan Danggung, Sleman. ◦ Menyiapkan RPL 	
8.	18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Memberikan layanan klasikal pada kelas IX - B. Topik : Bahaya Bullying • Menganjurkan pembuatan leaflet ◦ memasukkan data lms. 	

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : MEI PRITANGGUH Nim : 12104241067




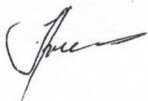
Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
9	19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Tadarus pagi - Piket Sekolah - Memasukkan data Asesment siswa pada Ikuus - Menjerjalkan Administrasi Guru Bk 	
10	20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> o Tadarus pagi o Mengarjalkan administrasi Angket data siswa. o Menghaji Ikuus, untuk keperluan konseling Individu. o Mempersiapkan materi R-PL. 	
11.	21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> o Tadarus pagi o Piket Sekolah 3 5 o Menjerjalkan administrasi Angket siswa o Mempersiapkan media Bimbingan o Sholat jumat berjama'ah dg siswa dan guru. 	

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : MEI PRITANGGUH Nim : 12104241067





Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
12.	22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadris pagi ◦ mengerjakan administrasi guru BK ◦ melakukan konseling individu. 	
13.	24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Upacara Bendera ◦ menganalisis data Sosionetri ◦ membantu administrasi guru ◦ konsultasi dgn GPL ◦ diskusi dg teman sejawat 	
14.	25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadris pagi ◦ menginput data penemuan belajar ◦ membantu menginput data prestasi di database siswa 	
15.	26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadris pagi ◦ Pilat Sekolah ◦ pengembangan diri ◦ Diskusi konseling kelompok dengan GPL 	

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : MEI PRITANGGUH Nim : 12104241067

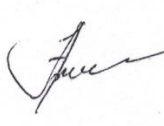

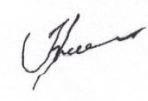

Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
16	17. Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadris pagi ◦ Piket sekolah ◦ pembuat daftar instrumen & kumpulan data. ◦ menguns kotak masalah 	
17	20. Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadris pagi ◦ Pembinaan kebersihan ◦ Membantu dalam kerja Guru BK ◦ Skolah Jumat Berjamaah 	
18.	21. Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ memberikan layanan klasikal pada siswa kelas VIII.B, Topik : Dampak penggunaan internet dan media sosial. 	
19.	31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Upacara Bendera memperingati "Hari Keistimewaan Yogyakarta" ◦ membantu administrasi Guru BK ◦ Pembuatan RPL ◦ Konsultasi dengan teman sebayu 	

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : MEI PRITANGGUH Nim : 12104241067




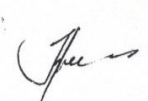
Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
20	1 Septem. 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadarus pagi ◦ Input data BSM ◦ membantu administrasi Guru BK ◦ membuat PPL bimbingan kelompok 	
21	2 Septem 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadarus pagi ◦ Piket sekolah ◦ pengembangan diri ◦ konsultasi GRC 	
22	3 September	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadarus pagi ◦ Mendampingi teman, perel. Samudra ◦ Laporan PPL dengan Guru Pembimbing Lapangan. ◦ membantu administrasi Guru 	
23	4 Septem.	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadarus pagi ◦ Pembiasaan ◦ membantu pengumpulan ijarah & SKHWA ◦ Sholat Jumat berjamaah. 	

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : MEI PRITANGGUH Nim : 12104241067




Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
24.	5 Septem 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadarus pagi ◦ Mempersiapkan layanan informasi dengan menggunakan media leaflet. ◦ Membuat laporan konseling Individu 	
25.	7 Septem 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Upacara Bendera ◦ Menegerjakan administrasi BK : mendiskusikan data pribadi siswa pada buku Induk. ◦ Membuat laporan konseling kelompok 	
26.	8 Septem 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadarus pagi ◦ Memberikan layanan Sosialisasi "menontek" melalui leaflet pada siswa kelas IX.D. ◦ Mengisi buku Induk Siswa 	
27.	9. Septem 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadarus pagi ◦ Melakukan home visit. ◦ Home visit → laporan ◦ Mengisi buku induk 	

FORMAT KEGIATAN PPL BK DI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : MEI PRITANGGUH Nim : 12104241067

Lokasi PPL : SMP N 1 TURI

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
28	10 Septem 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadans pagi ◦ Membuat laporan home visit. ◦ Piket sekolah 	
29	11 Septem 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Tadans pagi ◦ Pemastangan kotak masalah pada ruang BK ◦ pembiasaan jalan-jalan 	
30	12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Penarikan PPL dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pukul 10.00 - 11.00 wib. ◦ Tadans pagi 	

Yogyakarta..12...September...2015
Dosen Pembimbing Lapangan



Sugiyanto, M. Pd.
NIP. 19720408 200604 1 002

Pernah kepikiran nggak sih kalau suatu saat kamu nggak punya uang sama sekali? Seratus rupiah pun nggak punya? Coba deh dipikirin.

Apalagi buat kamu yang hobi banget belanja, sampe *sale* di sana-sini kamu tau. Zaman sekarang nggak ada yang gratis, nggak ada yang nggak pake uang. Kita nggak bisa ngelakuin atau beli sesuatu yang lagi kita butuhin kalo kita nggak punya uang. Misalnya, kita mau ke *mall*. Walaupun nggak belanja, tapi tetep dibutuhin uang buat parkir atau *transport* kan?

Sebagai siswa SMA biasa, kamu pasti masih minta uang ke orang tua. Yaa mungkin ada beberapa siswa yang udah kerja *part time*, tapi tetep aja kan ujung-ujungnya masih minta ke orang tua juga? Orang tua udah capek



kerja sampe bela-belain lembur cuma buat cari uang untuk kamu.

Dan ternyata uang itu kamu buat belanja barang-barang nggak penting, jajan sembarangan, atau nongkrong-nongkrong nggak jelas sama temen-temen kamu. Masa sih nggak ngerasa bersalah sama orang tua kamu?

Malah terkadang kamu terlalu banyak menuntut kepada orang tua karena merasa masih kurang jatah uang sakunya.

Coba deh kamu renungin. Masih banyaaak banget orang-orang susah di luar sana. Jangankan untuk beli pakaian, bisa makan aja udah untung banget bagi mereka.

Nah, mulai sekarang belajarlah membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Bedanya itu kalo kebutuhan adalah sesuatu yang kalo kamu nggak punya itu, maka akan menghambat atau menyebabkan kamu jadi terganggu. Tapi kalo keinginan, sesuatu yang kalo kamu nggak punya pun itu nggak ada pengaruh yang besar buat dirimu. Tekadkan dalam diri bahwa kamu nggak

pengen terus-terusan menyusahkan orang tua.

Pasang target/*budget* setiap bulannya pengeluaran uang kamu. Sesuaikan dengan uang yang diberikan dari orang tuamu. Misalnya, kamu dikasih 250.000 rupiah per bulan. Paling nggak bikin target/*budget* per bulannya 200.000-225.000 rupiah.



Sisanya, bisa kamu tabung deh. Kalo perlu, beli tempat khusus untuk mengumpulkan uang.

Langkah berikutnya, jangan menyisihkan setelah menggunakan uang, tapi sisihkan sebelum kamu menggunakannya



Kalo udah terkumpul di suatu tempat, tahan diri supaya nggak tergoda untuk mengambil uang itu.

Biar gampang, bikin pembukuan aja. Ini memudahkan supaya pemasukan dan pengeluaran kamu kelihatan, apa sudah seimbang atau belum.

Langkah berikutnya, coba mulai berdisiplin untuk mematuhi *target/budget* yang sudah kamu rancang. Lakukan *secara bertahap* agar tidak terlalu kaku untuk menjalani hal baru bagimu. Mulailah untuk mengendalikan dirimu dan bersabar untuk menahan nafsu-nafsu dunia. Ingatlah, masa depan yang akan kamu jalani dimulai dari hari ini.

Selamat mencoba! 😊



Anda membutuhkan informasi lebih lanjut
Datang saja ke :
Layanan Bimbingan dan Konseling
CP :
No. HP :

**Counselor
Corner**

PENUHI KEBUTUHAN, BUKAN KEINGINAN



Oleh :
Mei Pritangguh
(12104241067)

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

Bimbingan Pribadi

LAMPIRAN PAPAN BIMBINGAN

KEGIATAN PPL-BK

